

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PENETAPAN HARGA KAKAO OLEH
PEDAGANG TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI
KEC. BINUANG KAB. POLEWALI MANDAR
(PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)**



OLEH:

MUHAMMAD SAID

NIM: 2020203860202029

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**ANALISIS DAMPAK PENETAPAN HARGA KAKAO OLEH
PEDAGANG TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI
KEC. BINUANG KAB. POLEWALI MANDAR
(PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)**



OLEH:

MUHAMMAD SAID

NIM: 2020203860202029

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada program Studi Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Dampak Penetapan Harga Kakao Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar (Perspektif Ekonomi Syariah)

Nama Mahasiswa : Muhammad Said

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203860202029

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
No. B.2174/in.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2023
Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. 

NIP : 19781101 200912 1 003

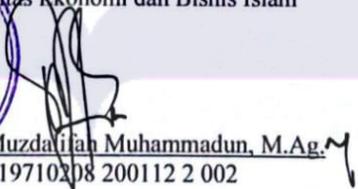
Pembimbing Pendamping : Sulkarnain, S.E., M.Si. 

NIP : 19880510 201903 1 005

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Dampak Penetapan Harga Kakao
Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani
Di Kec. Binuang, Kab. Polewali Mandar
(Perspektif Ekonomi Syariah)

Nama Mahasiswa : Muhammad Said

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203860202029

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No. B.2174/in.39/FEBI.04/PP.00.9/2023

Tanggal Kelulusan : 15 Januari 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. (Ketua)

(.....)

Sulkamain, S.E., M.Si. (Sekretaris)

(.....)

Rusnaena, M. Ag. (Anggota)

(.....)

Darwis, S.E., M.Si. (Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalik Muhammadun, M.Ag.
NIP 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى

الْمَبْعُوثِ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ مُحَمَّدٍ الْهَادِي الْأَمِينِ وَعَلَى آلِهِ الْمُطَهَّرِينَ وَصَحْبِهِ

الطَّيِّبِينَ وَمَنْ تَبِعَ هَدَاهُمْ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. berkat hidayah, taufik dan maghfirah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang berjudul “Analisis Dampak Penetapan Harga Kakao Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani di Kec.Binuang, Kab. Polewali Mandar (Perspektif Ekonomi Syariah).” Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana ”Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Suri Teladan Baginda Agung Nabi Muhammad Saw.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda saya Siapi yang telah mendahului saya menghadap kepada sang pencipta seorang ibu yang selalu memberikan nasehat kepada saya ketika beliau masih hidup dan Ayahanda Saharuddin yang tercinta dimana dengan pembinaan, arahan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dan menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Andi Bahri S.,M.E.,M.Fil.I. dan Sulkarnain, S.E.,M.Si. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Umaima, M.E.I selaku Ketua prodi Ekonomi Syariah dan Ibu Ulfa Hidayati, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya secara konstisten memberikan nasihat, bimbingan, motivasi dan arahan.
4. Bapak/Ibu tenaga administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan penuh ketulusan meringankan system administrasi mahasiswa baik dari awal hingga pada penyelesaian studi.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Andi Saggap R, S.Pd Sebagai Pembina Tk.1 yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di kec. Binunag serta Bapak dan Ibu aparat kec. Binuang.
7. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai mengenai Analisis Dampak Penetapan Harga Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kec. Binuang, Kab. Polewali Mandar (Perspektif Ekonomi Syariah).
8. Syahrul, Syamsuddin, dan Syripuddin selaku saudara penulis yang telah menjadi penolong serta menjadi penyemangat dan menemani penulis hingga bisa selesai di IAIN Parepare.
9. Kepada para sahabat saya Dedi Gustiawan, Tarisha Rahmadani, Rofiqah Zulfa Salsabila, Fathin Nadia, Abdul Khalik, Anugrah Fatihatul Idham, Muhammad Bayu, Kak Syaiful S.Pd, Kak Muh. Fadhil Muarij, S.Pd yang

senantiasa memberi bimbingan dan bantuan dalam setiap proses yang saya lewati dalam menulis tugas akhir saya di IAIN Parepare dan menemani saya dalam setiap proses yang saya lewati selama berkuliah di IAIN Parepare.

10. Seluruh teman seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan 20 semasa bangku perkuliahan.

11. Seluruh teman seperjuangan Pembina Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare angkant 18 sampai dengan angkatan 22 selama berkuliah di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 23 November 2023 M
9 Jumadal Ula 1445 H

Penulis,



Muhammad Said

NIM. 2020203860202029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

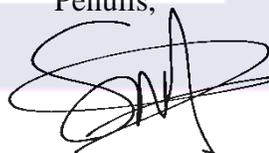
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Said
NIM : 2020203860202029
Tempat/Tgl. Lahir : Tandakan, 01 Oktober 2001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Dampak Penetapan Harga Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan petani di kec. Binuang kab. Polewali Mandar (perspektif ekonomi syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 23 November 2023 M
9 Jumadal ula 1445 H

Penulis,



Muhammad Said

NIM. 2020203860202029

ABSTRAK

Muhammad Said, *Analisis Dampak Penetapan Harga Kakao Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani di Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar (perspektif Ekonomi Syariah)* (dibimbing oleh Andi Bahri S. dan Sulkarnain)

Harga yang adil dalam Al-qur'an tidak menimbulkan adanya kerugian bagi salah satu kedua belah pihak dan tidak pula menimbulkan sebuah kezaliman atas harga yang telah kita tetapkan atau menguntukan salah satu pihak yang lain. Penting dalam setiap aspek kehidupan untuk menerapkan nilai keadilan tanpa terkecuali, dan juga menanamkan dalam diri kita sifat keadilan dalam penetapan harga pada saat transaksi jual beli dengan maksud untuk saling tolong menolong dan berbuat kebaikan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui sistem penetapan harga kakao oleh pedagang dalam perspektif ekonomi islam dan untuk mengetahui bagaimana dampak penetapan harga kakao oleh pedagang terhadap kesejahteraan petani di kecamatan binuang, kabupaten polewali mandar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*fiel research*) dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu dengan cara reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

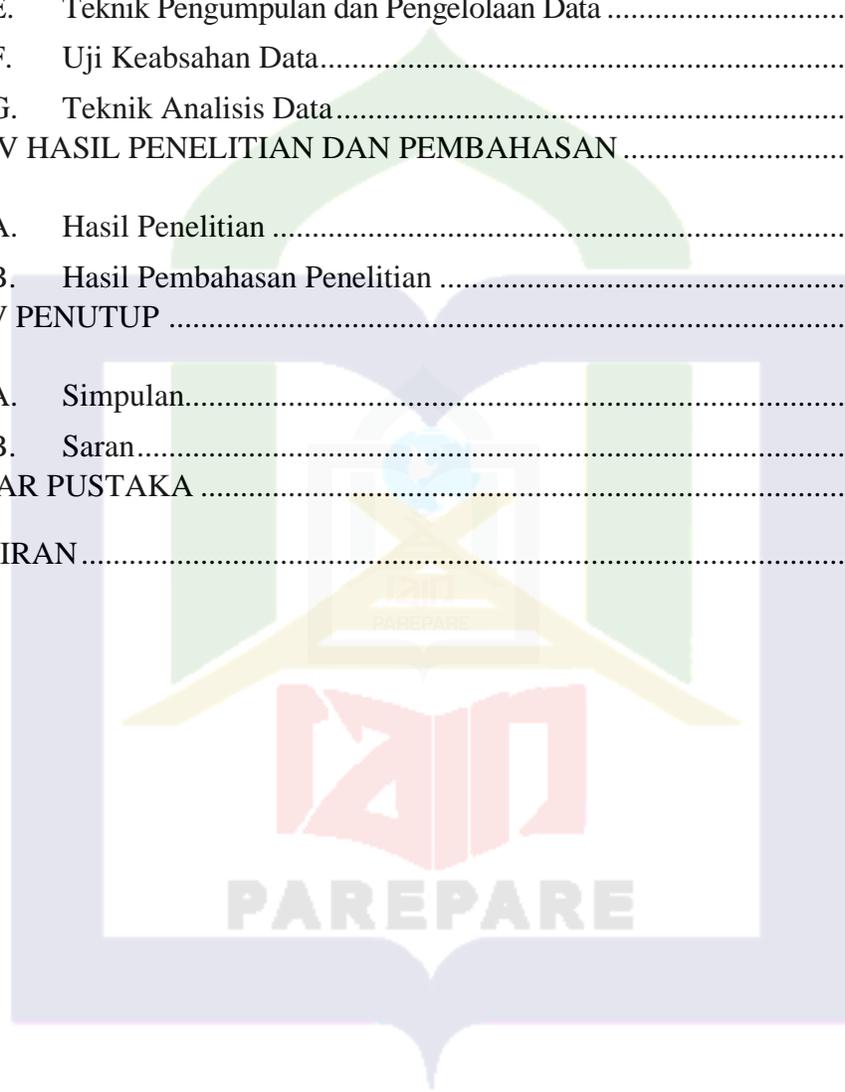
Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem penetapan harga yang dilakukan oleh pedagang (tengkulak) dimana tengkulak membeli kakao dari petani kemudian pedagang yang menentukan harga. sehingga jauh dari yang namanya keadilan dan kejujuran, yang mengakibatkan banyaknya petani yang merasa dicurangi, karna dalam system penetapan harga yang dilakukan pedagang dalam hal ini tengkulak tidak sama atau tidak konsisten dengan harga pedagang (tengkulak) yang lain dan juga ada pedagang dalam membeli buah kakao dari petani dia melihat petani dari segi kekeluargaan sehingga membuat para petani merasa dibohongi. Masalah kesejahteraan sangat penting dalam setiap anggota keluarga jadi dari penetapan harga yang dilakukan pedagang itu sangat berdampak terhadap kesejahteraan petani, tapi karna para tengkulak dalam menentukan harga sangat jauh dari kejujuran dan keadilan sehingga membuat masyarakat sangat dirugikan karna kurangnya keadilan dan kejujuran dalam transaksi jual beli, karna para petani sangat bergantung dari hasil jual kakao untuk memenuhi kebutuhan sehari-seharinya, dan ketidak adilan nya para pedagang dalam menetapkan harga ini membuat para petani belum merasakan sejahtera.

Kata kunci: *Ekonomi syariah, penetapan harga, dan kesejahteraan.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT1	1
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING Error! Bookmark not defined.	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI..... i	i
KATA PENGANTAR ii	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... vi	vi
ABSTRAK vii	vii
DAFTAR ISI..... viii	viii
DAFTAR TABEL.....x	x
DAFTAR GAMBAR xi	xi
DAFTAR LAMPIRAN..... xii	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN xiii	xiii
BAB I PENDAHULUAN..... 1	1
A. Latar Belakang1	1
B. Rumusan Masalah9	9
C. Tujuan Penelitian.....9	9
D. Manfaat Penelitian.....9	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....10	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....10	10
B. Tinjauan Teoritis20	20
1. Harga Dalam Islam20	20
2. Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.36	36
C. Tinjauan Konseptual48	48
D. Kerangka Pikir.....49	49
BAB III METODE PENELITIAN51	51

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	52
C.	Fokus Penelitian.....	52
D.	Jenis dan Sumber Data.....	53
E.	Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data.....	54
F.	Uji Keabsahan Data.....	57
G.	Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		61
A.	Hasil Penelitian	61
B.	Hasil Pembahasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP		83
A.	Simpulan.....	83
B.	Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN.....		95



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Produksi Kakao	7
4.2	Mapping Penelitian Relevan	14



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	50



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Gambar	Halaman
1.	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	88
2.	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	89
3.	Surat permohonan izin pelaksana dari fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare	90
4.	Surat Rekomendasi Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	91
5.	Surat selesai meneliti dari kec. Biniuang	92
6.	Panduan Wawancara	93
7.	Surat keterangan wawancara	95
8.	Foto Dekomentasi	110
9.	Biodata penulis	117

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef

ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>Dammah</i>	U	u

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, tranliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/آ	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya</i>	Ā	a dan garis diatas
إِ/يَ	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis diatas
أُ/وُ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *Yamūtu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditranliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

عَلِيٌّ : *'Ali* (bukan *'Alyy* atau *'Aly*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *Al-syamsu* (bukan *Asy-syamsu*)

الزلزلة : *Al-zalzalalah* (bukan *Az-zalzalalah*)

الفلسفة : *Al-falsafah*

البلاد : *Al-biladu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرؤن : *Ta’muruna*

النوء : *Al-nau’*

شيء : *Syai’un*

أميرت : *Umirtu*

8. *Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi zilal al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi ‘umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dinullah*

بِاللَّهِ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fi rahmmatillah*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yang berlaku. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt.	= Subhanahu wa ta 'ala
Saw.	= Sallallahu 'alaihi wa sallam
a.s	= 'Alaihi al-sallam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
a.	= Lahir Tahun
w.	= Wafat Tahun
QS../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	= صفحة
دم	= بدون مكان
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها/إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “dan lain-lain” atau” dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan kata terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kita tahu bahwa Islam salah satu agama yang sangat unggul dalam menyusun semua unsur kehidupan manusia, baik dalam hal ibadah mahdah, interaksi manusia dengan sang pencipta alam semesta (Allah swt), maupun ibadah jual beli (muamalah) yang mengatur ikatan antar manusia. Adapun topik yang kini diatur dalam Islam adalah ekonomi; saat ini semakin sering terdengar, masih sering diperdebatkan, dan semakin diminati.¹

Tentunya dalam setiap aktivitas ekonomi, tiap-tiap pelaku ekonomi seharusnya berpikir dan bertindak yang sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi agar kiranya segala apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik dan berfungsi seefisien dan dapat sukses yang diinginkan. Setiap pelaku ekonomi memiliki kecenderungan dalam berpikir, berperilaku, atau memiliki pandangan, dan berbuat sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi, khususnya efisiensi dan efektivitas, dalam menjalankan suatu kegiatan ekonomi. Arti dari prinsip ekonomi adalah dengan mengorbankan apa yang dimilikinya walaupun sekecil apapun untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Oleh karena itu, prinsip ekonomi akan selalunya dikaitkan dengan efisiensi suatu biaya dan efektivitas hasil dari Perusahaan tersebut. Bagi suatu perusahaan, efesiensinya memiliki beberapa faktor produksi yang diantaranya sumber daya alama, SDM, manajemen dan modal. Sedangkan aktivitas yaitu pendapatan usaha suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan kekuatannya dalam mendapatkan output secara ekonomi berupa produk dan jasa.²

¹ Trimulato, Sistem Ekonomi Islam (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), h.79.

² Francis Tantri, Pengantar Bisnis, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 5-6

Kakao merupakan salah satu produk perkebunan yang membantu pertumbuhan perekonomian nasional. Dari tahun 1930, (*Theobroma cacao* L.) telah menjadi salah satu komoditas perkebunan terpenting dalam perekonomian yang terdapat di Indonesia. Indonesia merupakan eksportir buah kakao terbesar ketiga di dunia, yang menunjukkan pentingnya kakao sebagai sumber lapangan kerja dan pendapatan bagi petani, serta sumber pendapatan asing oleh negara Indonesia. Pengesporan untuk buah kakao semakin tinggi, khususnya di Amerika Serikat dan Eropa Barat. Negara-negara ini begitu terkenal dari negara lain yang merupakan sebagai produsen pangan yang memanfaatkan buah kakao yang menjadi bahan utama. Indonesia menjadi sebuah produsen harus memanfaatkan peluang emas ini untuk meningkatkan cadangan devisa negara dengan memperluas lagi ekspor buah kakao. Potensi kakao Indonesia yang besar masih relatif mudah diakses di pasar ekspor. Beberapa temuan penelitian memperoleh survai bahwa daya saing produk kakao Indonesia, khususnya buah dari kakao, masih lumayan tinggi, yang kemudian menjadikan Indonesia masih memiliki peluang emas untuk meningkatkan lagi ekspor dan meningkatkan pasar dalam negeri.³

Harga merupakan konsep yang berkaitan dengan nilai dan faedah. Faedah yaitu salah satu produk yang bisa atau dapat memuaskan kebutuhan. Sedangkan nilai ungkapan berdasarkan jumlah tentang kekukuhan suatu barang dalam menarik barang lain dalam suatu pertukaran. Dalam sebuah perekonomian kita sekarang ini, untuk mengujudkan adanya pertukaran atau untuk mengetahui nilai suatu produk kita menggunakan uang, bukan lagi menggunakan system barter'. Banyaknya uang yang harus digunakan didalam pertukaran tersebut menampakkan tingkat harga dari suatu

³ Rubiyo dan Siswanto, Peningkatan Produksi dan Pengembangan Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Indonesia, Buletin RISTRI Vol 3 (1) 2012, h. 34

barang. Dalam strategi penentuan harga, penjual atau pembeli harus menetapkan dulu tujuan penetapannya.⁴

Dalam setiap kegiatan jual beli penetapan harga merupakan hal yang sangat penting disetiap transaksi, sedangkan pengabaian terhadapnya akan dapat menimbulkan kerusakan dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Kotler dalam bukunya Manajemen Pemasaran, penetapan harga merupakan salah satu bagian dari bauran pemasaran yang dapat menghasilkan uang, sedangkan unsur lainnya menerima biaya.⁵

Menetapkan harga selalu menjadi masalah bagi perusahaan mana pun karena menetapkan harga bukanlah wewenang atau wewenang utama pengusaha atau perusahaan. Penetapan harga dapat menghasilkan uang dari penjualan barang-barang yang diproduksi dan dipasarkan. Meskipun penetapan harga merupakan hal yang paling penting, namun banyak perusahaan yang masih mempunyai kelemahan dalam menangani masalah penetapan harga karena hal tersebut menghasilkan pendapatan penjualan, sehingga harga mempengaruhi tingkat penjualan, tingkat keuntungan, dan pangsa pasar yang dapat dijangkau perusahaan.⁶

Philip Kotler dalam teori penetapan harga beranggapan bahwa perusahaan harus menetapkan harga sesuai dengan nilai yang diberikan dan dipahami pelanggan. Jika harga lebih besar dari nilai yang diperoleh, perusahaan akan kehilangan kesempatan

⁴ S P Rifqi Suprpto and M Zaky Wahyuddin Azizi, *Buku Ajar Manajemen Pemasaran* (Myria Publisher, 2020),h,52.

⁵ Phillip Kotler, Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jilid 2 (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 67

⁶ Rambat Lupiyoadi, A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 98

memperoleh keuntungan; jika harga terlalu rendah dibandingkan dengan nilai yang diterima, perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan.⁷

Didalam penetapan sebuah harga penjual akan menerima harga yang tidak mereka ridhai maka sebuah tindakan yang dilakukan tersebut tidak di benarkan dalam ajaran islam. Tetapi ketika penetapan harga yang dilakukan dimana menimbulkan suatu keadilan dan kejujuran bagi semua orang, dengan menetapkan undang-undang untuk tidak malakukan penjualan diatas harga resmi dari barang tersbut, maka hal tersebut bisa kita lakukan dan bisa kita terapkan. Misalnya ketika di kel. Amassangan petani kakao dengan maksud menahan atau menimbun buah kakaonya dengan maksud agar pembeli bisa membelinya dengan harga dua kali lipat dari harga yang pertama. Maka dalam kasus ini, para pembeli kakao ihklas dan rela menerima penetapan harga yang di tetapkan oleh pemerintah, dan wajib menetapkan harga tersebut. Dengan penetapan harga, wajib untuk di lakukan agar petani kakao menjual harga yang sesuai demi tegaknya keadilan.

Didalam transaksi penentuan harga, sebuah permintaan dan penawaran pasti akan terjadi, oleh karna itu dalam didalam kegiatan ini dimana kedua belah pihak harus rela sama rela, tidak ada pihak yang merugikan pihak lain, atau sampai ada yang terpaksa melakukannya. Allah berfirman dalam Q.S. An- Nisa/4: 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

⁷Philip Kotler, Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran Edizi 13 Jilid 2, terjemahan (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 142

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.⁸

Dijelaskan dalam draf “Pedoman Pasal 5 Tentang Penetapan Harga Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999” Penetapan harga sebagaimana diketahui merupakan suatu praktik yang dilarang keras dalam perkembangan regulasi persaingan. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa penetapan harga selalu menghasilkan harga yang jauh di atas harga yang dapat dicapai melalui persaingan korporat yang sebenarnya. Biaya selangit tersebut tentu saja menimbulkan kerugian masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹

Tindakan penetapan harga di antara pesaing pasar dianggap sebagai semacam kolusi dalam literatur ekonomi. Kolusi mengacu pada situasi di mana pelaku pasar mengkoordinasikan perilaku mereka untuk memaksimalkan pendapatan.

Secara umum jenis penetapan harga yang dilarang berdasarkan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 antara lain sebagai berikut (namun tidak terbatas pada):

- a). Kesepakatan untuk menaikkan atau menurunkan harga;
- B. Perjanjian tersebut menggunakan rumusan baku sebagai landasan penghitungan harga;
- C. Perjanjian mempertahankan rasio tertentu antara harga yang bersaing untuk produk tertentu;
- D). Perjanjian untuk menghapus atau menyeragamkan diskon;
- E). Kesepakatan tentang persyaratan pinjaman untuk pelanggan;
- F). Perjanjian tersebut menghilangkan barang-barang yang dijual dengan harga murah di pasaran, sehingga mengurangi pasokan dan

⁸ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h.83

⁹ Draft Pedoman Pasal 5 Tentang Penetapan Harga Uu No. 5/1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (diakses pada tanggal 11,mei,2023) h.2

mempertahankan harga tinggi. G). Penerimaan kepatuhan harga; H). Perjanjian untuk tidak menjual jika harga yang disepakati tidak terpenuhi; Saya). Perjanjian tersebut menggunakan harga yang konsisten sebagai titik awal pembicaraan.¹⁰

Sesuai peraturan UU Nomor 5 Tahun 1999 tentang Penetapan Harga, pelaku usaha dilarang mengadakan perjanjian dengan pelaku usaha pesaing untuk menentukan harga barang dan/atau jasa yang harus dibayar oleh konsumen atau pelanggan dalam pasar bersangkutan yang sama. . Oleh karena itu, pelaku usaha yang menetapkan harga tidak boleh sembarangan.

Kakao merupakan Salah satu sumber daya alam yang memiliki komoditas unggulan yang terdapat di Indonesia dan memiliki potensi ekonomi yang besar. Namun, harga dari buah kakao cenderung fluktuatif dan sulit diprediksi, sehingga begitu banyak petani kakao mengalami kesulitan dalam memperoleh harga yang adil dan sesuai dengan kualitas kakao yang di hasilakan.¹¹ Jadi dapat diasumsikan bahwa petani kakao yang terdapat di kel. Amassangan juga menghadapi tantangan yang serupa yaitu kesulitan dalam memperoleh harga yang adil dan sesuai kualitas kakao yang di hasilakan.

¹⁰ Draft Pedoman Pasal 5 Tentang Penetapan Harga Uu No. 5/1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.(diakses pada tanggal 11, Mei,2023) h, 14

¹¹ M. A, Abdullah. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam dalam Penetapan Harga yang Adil. (Jurnal Ekonomi Islam 2017), 1(2), 119-131.

Tabel 4.1 produksi kako

Produksi Tanaman Kakao Menurut Kabupaten (Ton)	
2017	33.220
2018	33.259
2019	33.259
2020	36.452
2021	36.481
2022	-

Sumber: data badan pusat statistik provinsi sulawesi barat di akses 20 oktober 2023

Dari tabel di atas bisa kita ketahui bahwa pada tahun 2017 produksi kakao di kabupaten polewali mandar sebesar 33.220 ton, dan pada tahun 2018 mengalami sedikit kenaikan yang di mana pada tahun 2018 produksi kakao sebesar 33.259 ton, kemudian pada tahun 2019 Produksi kakao terus menerus mengalami fluktuasi dikarenakan serangan hama penggerek buah, penyakit tanaman dan umur tanaman yang kurang produktif. Petani menghadapi risiko dan tantangan terbesar dalam usahatani kakao ketika terjadi serangan hama dan penyakit (Budiman, 2019).¹² Kemudian pada tahun 2020 produksi kakao mengalami kenaikan sebesar 36.452 ton di tahun ini produksi kakao peningkatan produksinya sangat tinggi, kemudian pada tahun 2021 produksi kakao meningkat lagi walaupun hanya sedikit peningkatannya dimana produksi kakao pada tahun ini sebesar 36.481 ton. Dan kemudian pada tahun 2022 data dari badan stastistik sulawesi barat belum di perbarui sehingga data yang saya peroleh cuman pada tahun 2021.

¹² and Soleh Molla Wahyuni Arsyad*, Sri Mardiyati, Nadir, Nailah, 'Risiko Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kakao Di Desa Kuajang Binuang Kabupaten Polewali Mandar', *Agrisema*, Volume 1, (2022), Nomor 2, 76-82.

Kecamatan Binuang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar yang sebagian warganya bermatapencaharian sebagai petani. Penduduk lokal bergantung pada hasil perkebunan kakao, yang kemudian mereka jual, untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Keberadaan perantara tidak bisa dipisahkan dari kegiatan jual beli di Kecamatan Binuang. Perantara adalah pihak yang akan membeli hasil panen kakao petani. Kehadiran perantara sangat penting dalam membuat petani menjadi bergantung. Petani tidak dapat melepaskan diri dari keterkaitan ini karena adanya interaksi sosial yang bersifat solidaritas dan simbiosis.

Petani menganggap perantara sebagai penyelamat mereka. Di sisi lain, penyelamatan yang dilakukannya mencakup komponen keuntungan yang digunakan untuk menjaga ketergantungan petani padanya. Petani di Kecamatan Binuang tidak punya pilihan selain menjual hasil panennya ke tengkulak karena ketergantungan mereka pada petani.

Ketergantungan ini disebabkan kurangnya pengetahuan petani sehingga tidak mungkin memperoleh harga jual yang tinggi. Karena hanya tengkulak saja yang mempunyai akses terhadap pasar kakao di tingkat pabrik atau nasional. Ketergantungan inilah yang menyebabkan pedagang tengkulak dan petani tidak mengetahui harga pasar sehingga memunculkan tengkulak di kecamatan. Binuang menentukan harga beli kakao berdasarkan kesukaannya, tanpa memperhatikan harga pasar atau nasional.

Bedasarkan dari pemaparan yang di atas maka fokus penelitian ini adalah untuk memahami lebih mendalam bagaaimana dampak penetapan harga kakao terhadap kesejahteraan petani di kec. Binuang, kab. Polewali mandar dalam perspektif ekonomi

syariah, karna penetapan harga bagi para petani merupakan hal yang paling penting untuk bagi kehidupan perkonomian nya demi kehidupan selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem penetapan harga kakao oleh pedagang dalam perspektif Ekonomi Islam ditingkat petani di kec. Binuang kab. Polewali mandar?
2. Bagaimana dampak penetapan harga kakao oleh pedagang terhadap kesejahteraan petani di kec. Binuang kab. Polewali mandar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana sistem penetapan harga kakao oleh pedagang dalam perspektif Ekonomi Islam ditingkat petani di kecamatan Binuang, kabupaten Polewali mandar.
2. Untuk mengetahui Bagaimana dampak penetapan harga kakao oleh pedagang terhadap kesejahteraan petani di kecamatan Binuang, kabupaten Polewali mandar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penulisan ini adalah

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengetahuan baru bagi program studi ekonomi syariah dalam mengembangkan ilmu ekonominya dan pengetahuan tentang sumber daya alam termasuk di sektor pertanian buah kakao.
2. Dari hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan bacaan yang bermanfaat bagi mereka yang mau mendaptkan informasi tentang dampak penetapan harga kakao oleh pedagang terhadap kesejahteraan petani di kec. Binuang kab. Polewali mandar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Hal ini menjadi acuan penulisan dalam melakukan penelitian pada penelitian-penelitian terdahulu, karena dapat menyempurnakan teori dalam mempelajari penelitian yang akan kita lakukan. Reviewer menulis berbagai penelitian masa lalu untuk mengungkap persamaan dan perbedaan, serta sebagai referensi dalam melakukan penelitian. Di antara temuan penelitian ini adalah:

1. Evi Sapitri (2018) yang berjudul “analisis dampak penetapan harga damar oleh tengkulak terhadap kesejahteraan petani dalam perspektif ekonomi islam”

Jual beli adalah praktek peralihan hak milik/barang atau harga kepada pihak lain dengan menggunakan uang sebagai alat tukarnya. Mayoritas penduduk Pekon Malaya adalah petani perkebunan damar yang memiliki dan mengoperasikan perkebunan sendiri. Setiap rumah di dusun ini mengandalkan hasil kebun damarnya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi; para petani menjual hasil kebunnya melalui perantara; Meski demikian, perantara yang membeli damar petani di Pekon Malaya tidak sesuai dengan ekspektasi petani. Dari segi biaya pembelian dan penjualan resin berdasarkan harga pasar, Para perantara di Kecamatan Lemong, Malaya, sering kali membuat kesepakatan harga yang sama tanpa mengubah harga pasar damar. Ketika harga pasar naik, para perantara di desa ini tidak menaikkan harga di masyarakat dan malah mempertahankan harga awal (tidak berubah). Ketika pasar jatuh, perantara semakin menurunkan harga pasar; hal ini dilakukan oleh perantara untuk meningkatkan keuntungannya.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini 1) bagaimana mekanisme tengkulak menentukan harga damar di desa malaya dalam perspektif ekonomi islam 2) bagaimana dampak penetapan harga damar oleh tengkulak terhadap kesejahteraan petani pekon Malaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) mekanisme tengkulak menentukan harga damar dalam perspektif ekonomi islam 2) dampak

penetapan harga damar oleh tengkulak terhadap kesejahteraan petani. Ringkasan ini menggunakan penelitian lapangan sebagai sumber data utamanya; secara spesifik merupakan analisis deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan ringkasan atau penggambaran fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ada komentar tertentu. Seperti biasa, praktik tengkulak di Malaya tidak memberikan keuntungan apapun bagi pemilik hewan dari segi harga. Oleh karena itu, penting untuk menyadari bahwa harga pasar mempunyai implikasi etiologi yang penting dalam kegiatan ekonomi. Cara transaksi antar pihak yang tidak transparan mengenai harga yang dipertukarkan, merupakan penipuan dimana para pihak saling bertukar informasi untuk menentukan harga.¹³

Adapun bersamaan dari penelitian evi dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian yang kualitatif (lapngan) adapun perbedaannya dari tempat penelitiannya dan lokasi penelitiannya. Dan juga dari hasil penelitiannya dimana dari hasil penelitian yang dilakukan Evi bahwsanya dalam menentukan harga pedagang (tengkulak) melakukan penipuan atau tidak adil terhadap petani dengan cara pedagang berkolusi dengan pedagang yang lain. Sedangkan dari hasil penelitian yang saya teliti dimana pedagang (tengkulak) berbeda-beda dalam menentukan harga baik di rana pedagang maupun tidak adilnya pedagang (tengkulak) terhadap petani yang satu dengan petani yang lain nya, maksudnya ada pedagang yang menetapkan harga tinggi ke petani yang satu karna ada hubungan keluarga di antara mereka sedangkan yang tidak memiliki hubungan keluarga dengan pedagang (tengkulak) maka hasil panen kakao yang dihargai oleh pedagang itu murah di banding dengan keluarga pedagang (tengkulak).

¹³ Evi Sapitri, 'Analisis Dampak Penetapan Harga Damar Oleh Tengkulak Terhadap Kesejahteraan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)' (UIN Raden Intan Lampung, 2018).h. i.

2. Nur Hasnah Apriliya (2020) dengan judul skripsi analisis dampak penetapan harga kakao oleh tengkulak terhadap kesejahteraan petani ditinjau dalam perspektif ekonomi islam”

Meskipun penelitian ini menggunakan metode Lapangan Penelitian Kualitatif Desk Research; Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, angket, dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode purposive sampling, sampel penelitian ini terdiri dari 45 orang petani kakao dan 5 orang pedagang (tengkulak) yang berasal dari Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran..

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar petani di Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, menjual hasil panennya kepada tengkulak yang saat ini sedang menanam tanaman yang sama. Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran harga kakao yang dilakukan tengkulak menggunakan tiga metode penetapan harga, yaitu: penetapan harga berdasarkan biaya, laba, dan persaingan. Berdasarkan analisa di atas, pemilik hewan peliharaan di Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran tidak menerima manfaat apapun dari perubahan harga yang dilakukan tengkulak terhadap hewan ternaknya. Sebaliknya, mereka mengalami penurunan mata pencaharian dan pertumbuhan ekonomi lokal. Proses penjualan yang dilakukan oleh tengkulak tidak sesuai dengan model bisnisnya, yaitu para anggota tengkulak bekerja sama untuk menentukan harga dengan beberapa individu atau kelompok untuk menentukan harga, dan ketidaktahuan para kakao petani juga dapat mengakibatkan kerugian. harga yang tidak menguntungkan.¹⁴

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif kemudian adapun

¹⁴ Nur Hasana Aprilya, ‘Analisis Dampak Penetapan Harga Kakao Oleh Tengkulak Terhadap Kesejahteraan Petani Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pasaawan)’, *Skripsi*. Program Studi Ekonomis Yariah. Lampung, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung, 2016

perbedaan nya yaitu dari segi tempat dan lokasi menelitinya dan dari sampel yang di ambilnya dari penelitian Nur hasanah dia mengambil sampel 45 petani dan 5 tengkulak sedangkan saya mengambil 10 petani dan 5 tengkulak.

3. David Wayuddin (2019) dengan judul “analisis penetapan harga kakao oleh tengkulak terhadap kesejahteraan petani dalam perspektif ekonomi islam”

Penelitian ini mengkaji erosi harga, yaitu pemasaran bauran yang tidak dapat dijelaskan oleh aktivitas taruhan; kegiatan bertaruh adalah proses penilaian suatu produk atau harga kepada pihak lain dengan menggunakan uang sebagai alat tukarnya. Penduduk Sendang Retno mayoritas adalah kakao petani, dan masing-masing perkebunannya dikelola secara perseorangan. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial, para pemilik hewan peliharaan menjual hasil produksinya ke para tengkulak. Namun tengkulak yang dibeli di kawasan Sendang Retno tidak sesuai dengan ekspektasi pemilik hewan mengenai harga kakao karena di pasar naik, harga kakao tidak sesuai dengan harga pasar; Hal ini dilakukan agar mereka mendapat keuntungan yang lebih besar.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini 1)Bagaimana penentuan harga kakao oleh tengkulak di tingkat petani 2)Bagaimana kriteria penentuan harga dalam perspektif ekonomi Islam 3)Bagaimana dampak penetapan harga kakao oleh tengkulak terhadap kesejahteraan petani desa Sendang Retno dalam perspektif ekonomi Islam. Skripsi ini menggunakan penelitian lapangan (field study). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat analisis deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat rangkuman atau diagram yang berkaitan dengan fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa Prakteknya tengkulak yang terjadi di Kecamatan Sendang Retno belum memenuhi syarat teori ekonomi syariah, yaitu

teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menunjang perlunya moralitas, keadilan, kejujuran, dan keadilan dalam transaksi real estat. Harga harus dipahami mempunyai implikasi etis yang penting dalam kegiatan ekonomi. Mekanisme transaksi antara penyewa dan tuan tanah tidak adil bagi penyewa mengenai harga saat ini, yaitu negosiasi dimana penyewa dan tuan tanah berdebat mengenai harga sehingga tuan tanah penyewa tidak puas.¹⁵

Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu dari lokasi tempat meneliti dimana penelitian ini berada di Desa Sendang Retno Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah sedangkan dari yang peneliti sekarang teliti itu dari kecamatan binuang kabupaten polewali mandar kemudian adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sekarang yaitu dilihat dari metode penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan penelitian lapangan (kualitatif).

Tabel 4.2 Mapping Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Evi Sapitri (2018)	“analisis dampak penetapan harga damar oleh tengkulak terhadap kesejahteraan petani dalam perspektif	Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ada komentar tertentu. Seperti biasa, praktik tengkulak di Malaya tidak memberikan keuntungan apapun bagi pemilik

¹⁵ David Wahyudin, ‘Analisis penetapan harga kakao oleh tengkulak terhadap kesejahteraan petani dalam perspektif ekonomi islam (Studi Kasus Desa Sendang Retno Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah)’ (UIN Raden Intan Lampung, 2019). h.ii.

		<p>ekonomi islam”</p>	<p>hewan dari segi harga. Oleh karena itu, penting untuk menyadari bahwa harga pasar mempunyai implikasi etiologi yang penting dalam kegiatan ekonomi. Cara transaksi antar pihak yang tidak transparan mengenai harga yang dipertukarkan, merupakan penipuan dimana para pihak saling bertukar informasi untuk menentukan harga.</p> <p>Adapun bersamaan dari penelitian evi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian yang kualitatif (lapngan) adapun perbedaannya dari tempat penelitiannya dan lokasi penelitiannya. Dan juga dari hasil penelitiannya dimana dari hasil penelitian yang dilakukan Evi</p>
--	--	-----------------------	---

		<p>bahwsanya dalam menentukan harga pedagang (tengkulak) melakukan penipuan atau tidak adil terhadap petani dengan cara pedagang berkolusi dengan pedagang yang lain. Sedangkan dari hasil penelitian yang saya teliti dimana pedagang (tengkulak) berbeda-beda dalam menentukan harga baik di rana pedagang maupun tidak adilnya pedagang (tengkulak) terhadap petani yang satu dengan petani yang lain nya, maksudnya ada pedagang yang menetapkan harga tinggi ke petani yang satu karna ada hubungan keluarga di antara mereka sedangkan yang tidak memiliki hubungan keluarga dengan pedagang (tengkulak) maka hasil panen kakao yang dihargai oleh</p>
--	--	--

			pedagang itu murah di banding dengan keluarga pedagang (tengkulak).
2.	Nur Hasnah Apriliya (2020)	analisis dampak penetapan harga kakao oleh tengkulak terhadap kesejahteraan petani ditinjau dalam perspektif ekonomi islam”	Berdasarkan hasil penelitian terdapat kesimpulan bahwa, Umumnya petani di Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran menjual hasil pertanian kakao mereka kepada tengkulak yang berada didesa tersebut. Penetapan harga kakao yang dilakukan tengkulak di Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran menggunakan tiga macam metode penetapan harga yaitu : penetapan harga berdasarkan biaya, laba, dan persaingan. Berdasarkan pemaparan diatas, dari penetapan harga kakao yang dilakukan oleh tengkulak, para petani tidak mendapatkan dampak kesejahteraan dan peningkatan ekonomi keluarga dan penetapan harga kakao oleh tengkulak dalam

		<p>etika bisnis Islam di Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran tidak memberikan keadilan dari segi harga terhadap petani. Praktek transaksi jual beli yang dilakukan tengkulak tidak memenuhi etika bisnis yaitu, penipuan dimana para tengkulak berkolusi untuk menentukan harga dengan (beberapa orang atau kelompok) untuk menentukan harga, serta ketidaktahuan para petani kakao juga bisa mengakibatkan harga yang tidak adil.</p> <p>Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif kemudian adapun perbedaannya yaitu dari segi tempat dan lokasi menelitinya dan dari sampel yang di ambilnya dari penelitian Nur hasanah dia mengambil sampel 45 petani dan 5 tengkulak sedangkan saya mengambil 10 petani dan 5 tengkulak.</p>
--	--	---

3.	David Wayuddin (2019)	analisis penetapan harga kakao oleh tengkulak terhadap kesejahteraan petani dalam perspektif ekonomi islam”	<p>Berdasarkan hasil penelitian telah diperoleh kesimpulan bahwa Prakteknya tengkulak yang terjadi di desa Sendang Retno tidak memberikan keadilan yang sesuai kriteria dalam perspektif ekonomi Islam sebagaimana teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengharuskan adanya moralita, kejujuran, keterbukaan dan keadilan dalam jual beli. Masalah harga harus diakui mempunyai implikasi etis yang penting dalam kegiatan ekonomi. Praktek transaksi para tengkulak tidak adil terhadap petani mengenai harga yang terjadi yaitu penipuan dimana para tengkulak berkolusi untuk menentukan harga sehingga para petani kakao belum Sejahtera.</p> <p>Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu dari lokasi tempat meneliti dimana penelitian ini berda di Desa Sendang Retno Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah sedangkan dari yang peneliti sekarang teliti itu dari kecamatan binuang kabupaten</p>
----	-----------------------	---	---

		<p>polewali mandar kemudian adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sekarang yaitu dilihat dari metode penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan penelitian lapangan (kualitati).</p>
--	--	---

B. Tinjauan Teoritis

Untuk menjawab permasalahan yang diangkat oleh penelitian sebelumnya, penelitian ini akan menggunakan kerangka teoritis atau konsep yang akan menjadi landasan teoritis untuk mengevaluasi subjek yang diteliti. Garis besar teori yang akan diterapkan disajikan di bawah ini:

1. Harga Dalam Islam

1) Pengertian Harga Perspektif Ekonomi Islam

Menurut Racmat Syafei, harga yang disebutkan dalam kontrak adalah nilai yang disepakati, sama, lebih, atau lebih rendah dari nilai barang. Dalam hal harga digunakan untuk memperdagangkan barang-barang yang dianggap dapat diterima oleh kedua belah pihak dalam perjanjian.¹⁶

¹⁶ Muhammad Birusman Nuryadin, 'Harga Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Mazahib*, 4.1 (2007), 90.

Menurut uraian di atas, harga merupakan suatu kesepakatan antara dua pihak yang saling senang atas jual beli suatu barang atau jasa. Apakah harganya lebih, kurang, atau sama dengan apa yang ditawarkan pihak penjual kepada pembeli atas produk atau jasa tersebut, hal itu harus disepakati oleh kedua pihak dalam sebuah kontrak.

Ibnu Taimiyah menegaskan, turunya jumlah suatu barang yang telah terjual atau peningkatannya jumlah pelanggan sama-sama dapat mengakibatkan kenaikan harga. Penurunan kuantitas produk menandakan berkurangnya pasokan, namun peningkatan kuantitas klien menandakan peningkatan permintaan. Permintaan akan meningkat, pasokan akan menurun, dan harga akan naik.

Ibnu Taimiyyah juga mengemukakan konsep harga yang adil (tsaman mitsl), Hal ini digambarkan sebagai harga yang ditetapkan oleh kekuatan pasar di bawah kerangka persaingan yang bebas dari perilaku monopoli, penipuan, paksaan, penimbunan, dan aktivitas tidak etis lainnya, dengan harga yang saling menguntungkan dan harga yang dapat diterima oleh kedua pihak yang berpartisipasi dalam transaksi.¹⁷

Dari pembahasan yang telah dibahas tersebut dapat kita simpulkan bahwa konsep dari harga itu sendiri dimana dari setiap penurunan harga dan kenaikan harga tidak lepas dari ke-2 belah pihak saling meridhoi dalam pelaksanaan transaksi muamalah (jual beli), yang dimana diantara keduanya tidak ada unsur-unsur baik itu penipuan maupun paksaan yang dilakukan salah satu kedua belah pihak.

¹⁷ Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (PT RajaGrafindo Persada, depok, 2017). h, 161.

Menurut Hadion Wijoyo dalam bukunya Harga merupakan semua elemen yang berhubungan dengan nilai yang harus dibayarkan oleh konsumen untuk mendapatkan produk tersebut.¹⁸

Dari pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa harga sesuatu yang berhubungan dengan mata uang/nilai aset yang dipergunakan dalam melakukan transaksi untuk mendapatkan suatu benda/barang atau produk yang kita inginkan.

Harga adalah nilai yang dijadikan acuan dalam pertukaran barang atau jasa. Harga dapat dipahami sebagai beberapa jumlah uang yang digunakan seseorang dalam membayar suatu barang atau jasa atau sejumlah uang yang ditukarkan langsung oleh konsumen agar kiranya mendapatkan sesuatu dan bisa memiliki barang tersebut atau mengenakan produk atau jasa suatu perusahaan.¹⁹

Harga juga tidak jauh penting dalam proses pembuatan, dimulainya dari harga penjualan yang kiranya bisa ditetapkan produsen terhadap barang yang sudah diproduksi. Dalam istilah yang lebih kuantitatif, biaya adalah jumlah uang yang disetorkan untuk produksi atau penyediaan jasa. Elemen lain yang tidak fleksibel dalam pemasaran bauran adalah harga. Namun, masih banyak masyarakat yang belum mampu menangani situasi ini dengan baik. Diantara beberapa kesalahan yang selalu muncul adalah sebagai berikut: harga yang selalu berorientasi pada pelanggan; harga yang tidak ditinjau secara memadai untuk mencerminkan perubahan di pasar; harga yang tidak cukup mencerminkan

¹⁸ Hadion Wijoyo, *Manajemen Pemasaran* (Insan Cendekia Mandiri, 2021).h,54.

¹⁹ Sandhy Yudha Wicaksono and Mashariono Mashariono, 'Pengaruh Harga, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Tiki Di Surabaya', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9.7 (2020).

komponen harga pemasaran lainnya; dan harga yang tidak konsisten pada setiap masing-masing produk, segmen pasar, dan waktu pembelian yang berbeda.²⁰

Ketika menentukan sebuah harga di harapkan agar setiap produsen seharusnya terlebih dahulu menetapkan harga dengan baik/bijak agar kiranya penentuan harga yang telah di tetapkan tidak ada lagi yang dirugikan baik dari pihak siprodusen atau dari pihak orang lain (konsumen). Kita dapat memahami bahwa fluktuasi harga adalah sebuah masalah. sebuah bisnis perlu menetapkan harga untuk pertama kalinya. Karna ini dapat terjadi ketika suatu usaha mengembangkan atau membeli produk baru, dalam hal ini produk baru tersebut diberikan wilayah distribusi geografis baru atau nama produk baru, dan ketika usaha tersebut mengadakan tender, maka diperkenalkanlah kontrak baru.²¹

Dalam setiap usaha bisnis, penting untuk menyesuaikan harga produk karena harga adalah salah satu faktor terpenting dalam negosiasi. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dimaksud Dalam karyanya, Dedi Purwana dan Nur Hidayat menegaskan bahwa penetapan harga memainkan peran penting dalam strategi bauran pemasaran. Biaya untuk menyesuaikan suatu item atau bahkan layanan tertentu adalah harganya. Kita ketahui penentuan sebuah harga kurang tepat sasaran dengan keperluannya masing-masing akan berakibat tidak terjualnya barang/produk tersebut di pasar. Pemilik bisnis harus bisa mentukan harga jual yg minimum bagi sikonsumen dengan mentukan harga nya sesuai dengan tujuan.²²

²⁰ Kotler Dan Armstrong, Prinsip Prinsip Pemasaran, edisi. 8, jilid I, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 439-440.

²¹ Thamrin Abdullah Manajemen Pemasaran, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h. 171

²² Purwana, Dedi, Nurdin Hidayat, Studi Kelayakan Bisnis, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2016) h. 86-88..

2) Tujuan Penetapan Harga dalam Perspektif Islam

Setiap produsen harus memiliki strategi khusus untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang penting dalam proses produksi, terutama untuk penyesuaian harga. Produsen juga harus mempertimbangkan tujuan masing-masing ketika menetapkan harga.

Tujuan kenaikan harga perlu dipertimbangkan secara lebih matang, sehingga dapat menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Dengan demikian, ada beberapa tujuan penyesuaian harga yang dicantumkan, yaitu sebagai berikut:

- a. Mencapai keuntungan tertinggi melibatkan penentuan tingkat harga, yang mempertimbangkan keseluruhan dampak pendapatan penjualan dan total biaya. Jadi, dalam hal ini, bisnis menetapkan harga untuk mencapai margin keuntungan (tingkat pengembalian) yang maksimal dan dapat diterima..
- b. Mendapatkan *shere* pasar tertentu. Jadi setiap perusahaan dapat menetapkan suatu tingkatan harga dalam hal mendapatkan atau meningkatkan *shere* pasar, meskipun pada saat itu mengurangi tingkat keuntungan dari barang yang di jual. Strategi ini dilakukan sebuah perusahaan karena perusahaan meyakini bahwa *shere* pasar bertambah besar maka tingkat keuntungan akan meningkat pada masa yang akan datang. Tujuan mendapatkan *shere* pasar untuk mendapatkan kenaikan tingkat keuntungan dimasa akan mendatang.
- c. Memerah pasar (*market skimming*), di antra *market skimming* yaitu perusahaan mengambil manfaat dengan memperoleh keuntungan dari bersedianya pembeli membayar dengan harga yang lebih tinggi dari

pembeli yang lainnya, karna dari barang yang di tawarkan tersebut memberikan nilai yang lebih tinggi dari pembeli yang lain, karna barang yang di tawarkan memberikan nilai yang tinggi bagi mereka, jadi dalam hal ini perusahaan menetapkan yang lebih tinggi yang di sebabkan produk perusahaan tersebut mempunyai nilai sekarang (*present value*) yang tinggi bagi perusahaan mereka.

- d. Mencapai tingkat hasil penerimaan penjualan yang maksimum pada waktu itu. Perusahaan menetapkan harag dalam rangka memaksimalkan penerimaan penjualan pada saat itu. Menetapkan harga dengan tujuan tersebut biasanya di lakukan pada perusahaan yang mungkin perusahaan tersbut dalam dalam keadaan kesulitan keuangan atau atau perusahaan yang menganggap masa depan dari usahanya itu suram atau tidak menentu.
- e. Mencapai keuntungan yang telah di tergetkan. Sekalipun harga yang lebih diatas bisa memberikan keuntungan atau menghasilkan sebuah keuntungan yang begitu banyak, Perusahaan juga menetapkan harga tertentu untuk mencapai tingkat kenaikan atau penurunan keuntungan yang diinginkan (*rate of return*).
- f. Promosikan produk. Pelaku usaha dalam menentukan harga harus sewajrnya, khususnya untuk meningkatkan penjualan produknya, bukan secara perlahan dalam upaya mendapatkan lebih banyak keuntungan. Dalam hal ini, seseorang yang memiliki perusahaan mungkin menentukan harga yang kompetitif untuk produk-produk yang begitu populer untuk menarik pelanggan sebanyak mungkin dan melakukan

dorongan kepada mereka (konsument) untuk membeli lebih banyak lagi produk atau barang yang sama di kemudian hari. Sebaliknya, pelaku bisnis juga dapat memilih untuk mengenakan harga yang terlalu tinggi untuk barang-barang mereka untuk menyampaikan gagasan bahwa barang-barang tersebut berkualitas premium (*prestige pricing*).²³

Menurut Ibnu Taimiyah, tujuan penetapan harga meliputi *Iwadh al-Mitsl* (balas yang sama) dan *Thaman al-Mithl* (harga yang sama). Ibnu Taimiyah menyatakan dalam *Al-Hisbanya*, “kesetaraan kompensasi diukur dan diperkirakan dengan kesan yang sama, dan inilah hakikat keadilan.” Ia memberikan perbedaan yaitu dengan 2 jenis penetapan harga: harga yang tidak menerapkan keadilan dan harga yang tidak boleh dilakukan (dilarang), serta harga yang menerapkan keadilan dan harga yang kita inginkan.²⁴

Dari pembahasan tersebut, kita bisa mengambil sebuah kesimpulan bahwasanya dari berbagai tujuan penetapan harga, hal terpenting yang harus kita fokuskan adalah tetap menjalin hubungan sosial yang baik serta menetapkan harga yang wajar dengan menjaga sebuah keadilan dalam perkara kegiatan transaksi yang dilakukan antara sipenjual dan sipembeli. Antara anggota masyarakat, pihak-pihak utama produksi terutama harus memberikan keadilan dan saling menerima dalam pengertian harga yang adil.

²³ Sofian Assauri, *Manajemen Pemasaran*, Ed 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.224-227

²⁴ Munrokhim Misanan, Priyonggo Suseno, and M.Bhekti Hendrianto, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019).h, 331.

3) Metode Penetapan Harga

a. Konsep Harga yang adil dalam islam.

Dalam Islam, Penetapan harga yang adil adalah penetapan harga yang tidak membantu atau merugikan orang-orang yang terlibat, begitu juga tidak membuat mereka merasa tidak tertarik dengan jumlah yang sudah disepakati. Dimana perilaku ini sesuai dengan temuan penelitian yang diterbitkan oleh Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam P3EI, yaitu Harga yang wajar adalah harga yang tidak diturunkan sebagai akibat dari inflasi atau eksploitasi, yang seringkali merugikan organisasi lain serta merugikan organisasi itu sendiri. Harga harus mencerminkan nilai secara tepat bagi pembeli dan penjual dengan adil, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada pembeli untuk mendapatkan keuntungan dari keuntungan reguler dan penjual untuk mendapatkan keuntungan dari harga yang ditetapkan oleh pasar.²⁵

Prinsip perdagangan yang adil tertuang dalam Al-Qur'an dengan menyebutkan ketidakadilan dan menegakkan kepercayaan dan kejujurn. "Konsep suatu harga yang dikatakan adil pada dasarnya telah ada dan telah digunakan sejak pertama hadirnya agama Islam," Al-Quran sendiri sangat menganjurkan kehidupan berbudi luhur dalam Islam dalam setiap aspek kehidupan seseorang. Ini juga adalah suatu hal yang cukup bermanfaat ketika aktivitas pasar, khususnya harga, dilibatkan.²⁶

²⁵ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI)..., h. 332.

²⁶ Karim, Adiwarmanto Azwar, Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 353.

Keadilan dan kejujuran merupakan hal yang sangat amat penting dalam melaksanakan dan menjalankan seluruh aspek-aspek kehidupan yang ada di bumi sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Hadid/57: 25.

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ
وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ
بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ (٢٥)

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.²⁷

Berdasarkan surah di atas sudah jelas bahwasanya Allah swt. telah mengatakan dalam firmanNya bahwa sesungguhnya kita di anjurkan untuk berbuat keadilan dalam hal apapun itu dan dimana juga di singgung tentang besi yang diciptakan Allah swt yang memiliki berbagai manfaat bagi manusia, jadi kita bisa ambil kesimpulan bahwasanya Allah swt. menciptakan sesuatu di muka bumi pasti memiliki manfaat masing-masing. Jadi sebagai manusia marilah kita saling memberikan manfaat bagi sesama manusia dengan menerapkan keadilan dengan tidak merugikan pihak lain dalam aktivitas menetapkan harga.

²⁷ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h. 541.

Sangat penting dalam setiap aspek-aspek kehidupan dalam menjaga pemerataan ekonomi tanpa pengecualian. Nilai-nilai dari keadilan adalah salah satu konsep yang umum yang secara khususnya mengacu pada penempatan sesuatu pada tempatnya, tanpa memandang ketidaksempurnaannya. Dalam hal ini kata adil tidak bermaksud merugikan umat manusia; sebaliknya, ini berarti mengungkapkan gagasan yang sama dengan cara yang serupa. Dengan demikian salah satu kata lain dari tujuan maksud keadilan ini adalah untuk menempatkan sesuatu pada tempat yang telah ditentukan. Keadilan akan menghasilkan keseimbangan dalam perekonomian dengan mengadakan kesenjangan antara pihak-pihak terkait dengan pemilik modal. Sayangnya, hukum Islam tidak mengedepankan kesetaraan ekonomi dan mempercayai adanya kesenjangan ekonomi antar individu.

b. Metode Penetapan Harga Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Agama Islam cukup konsisten dalam menghadapi fluktuasi harga, terutama dalam kaitannya dengan kemampuan negara dalam menjaga stabilitas suatu harga dan khususnya mengatasi permasalahan ketidakstabilan harga. Pendapat para hakim mengenai kapasitas suatu negara dalam menentukan harga itu berbeda-beda. Kebanyakan sarjana mengkritik kebijakan nasional dalam hal penetapan atau penyesuaian harga.

Setelah Rasulullah menunaikan ibadah haji (hijrah) ke Madinah, Rasulullah saw menjadi seorang pedagang pasar. Saat ini, sistem atau mekanisme pertukarannya agak mahal. Sejak awal Nabi Muhammad (saw)

diutus untuk menetapkan suatu kebijakan untuk menentukan harga, yang dimana pada saat itu harga sedang turun-turunnya karna ekspektasi yang realistis dan perkiraan yang masuk akal.

Seperti yang di sebutkan Ika Yunia Fauzia, didalam buku yang ditulisnya bahwa penetapan harga suatu kontrak yang mendapatkan sebuah keuntungan pasti (natural certainty contract) , dengan menggunakan metode sebagai berikut:²⁸

a) *Mark-up pricing*

Pada metode ini, sebuah perusahaan akan menjual produknya pada tingkat harga biaya produksi di tambah mark-up atau margin yang diinginkan. Metode ini juga adalah penentuan tingkat harga dengan me-mark-up biaya produksi komoditas yang bersangkutan.

b) *Target - Return pricing*

Target -Return pricing kadang-kadang disebut sebagai laba atas investasi (ROI) dalam pembicaraan keuangan, adalah proses menetapkan harga jual suatu produk dengan tujuan memperoleh laba atas uang yang akan diinvestasikan. Dalam hal ini, bisnis akan menghitung perkiraan laba atas modal yang diinvestasikan.

c) *Perseived-value pricing*

Penetapan harga nilai yang dirasakan menggunakan variabel non-harga selain biaya produksi untuk menentukan harga jual, berbeda dengan teknik penetapan harga target-return yang hanya mempertimbangkan faktor-faktor tersebut yaitu yang hanya

²⁸ Ika Yunia Fauzia, Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah, (Jakarta: Penerbit Kencana Prenadamedia Grup, 2014), h. 201-204

menggunakan biaya produksi saja. Dalam metode *perceived-value pricing*, dimana tanpa mendasarkan harga jual pada faktor penetapan harga untuk menentukan harga jual. Penetapan harga produk pesaing, dimana bisnis menambahkan fitur atau meningkatkan inventaris untuk meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap komoditas yang dikonsumsi, kemudian berfungsinya menjadi dasar harga penjualan.

d) *Value pricing*

Ini merupakan jenis persaingan yang menetapkan harga kompetitif untuk beberapa barang berkualitas tinggi. Hal ini kini menjadi salah satu pemahaman utama bahwa produk bagus memiliki harga yang sangat tinggi. Namun, bisnis yang mampu memproduksi barang-barang berkualitas tinggi dengan biaya yang wajar maka dianggap sukses, sehingga sebuah bisnis atau perusahaan yang dapat mempertimbangkan secara matang untuk menetapkan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan pesaingnya.

Islam juga sangat menekankan pentingnya menjunjung tinggi prinsip kejujuran dan keadilan dalam segala bidang kehidupan, kecuali dalam urusan perekonomian. Dalam konteks Islam, hukum yang mengatur penawaran dan permintaan yang dapat mempengaruhi sebuah harga tidak selalunya berlaku, apalagi jika jumlah penawaran lebih banyak daripada jumlah pembelian, sehingga akan menimbulkan permasalahan, khususnya pada harga jual yang mengakibatkan keniakan. Berdasarkan dari penjelasan

tersebut maka konsep harga yang berbasis pada nilai yang dikatakan mengandung kejujuran yang bisa kita gunakan yaitu:

- a) *Consistency Cost-plus*, penetapan harga penjualan didasari dari Estimasi margin ditambah besarnya biaya operasional (belanja pemasaran dan administrasi umum) yang mempengaruhi perhitungan harga jual yang didasarkan pada harga pokok ditambah mark-up.
- b) *Consistency Market mechanism* (mekanisme pasar bersyarat), yaitu Harga penjualan yang ditetapkannya harga pada awal proses penentuan harga jual melalui mekanisme pasar yang melarang adanya penyesuaian kenaikan dari harga, Kecuali dikarenakan suatu hal ketika mengalami naiknya biaya pemasukan, maka suatu harga jual tersebut dapat menyesuaikan.²⁹

4) Konsep Penetapan Harga Dalam Islam.

a. Penetapan Harga Ibnu Khaldun

Ibnu Khaldun membagi jenis barang menjadi dua kategori, yaitu bahan makanan dan bahan bangunan. Oleh karena itu, jika suatu kota mengalami pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduknya bertambah seiring berjalannya waktu, maka harga barang skala kecil akan turun, padahal nilai suatu barang skala besar akan melonjak tinggi. Hal ini dikarenakan oleh semakin naiknya produksi bahan makanan dan bahan pengemas yang begitu pentingnya dan sangat diperlukan setiap orang, membuat pembeliannya menjadi sangat

²⁹ Fordeby Adesy, Akuntansi Syariah, Ed, Cet, 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 250

diprioritaskan. Sebaliknya, harga barang mewah menurun seiring dengan meningkatnya taraf hidup sehingga menyebabkan keinginan terhadap barang mewah pun meningkat.³⁰

Dari penjelasan di atas bisa kita gambarkan bahwa kenaikan dan penurunan suatu harga barang pokok di lihat dari berkembangnya suatu kota dan banyaknya penduduk yang menempati kota tersebut. Tapi disisi lain dari perkembangan suatu kota dan banyaknya masyarakatnya akan meningkatkan kenaikan harga barang yang mewah.

b. Penetapan harga Abu Yusuf

Penetapan Abu'Yusuf tentang harga dimana mengatkan bahwa harga suatu barang tidak hanya dikendalikan oleh permintaan, tetapi juga oleh pasokan, jumlah uang yang beredar, dan penimbunan barang. Tidak ada cara pasti untuk menentukan seberapa murah atau mahalny suatu barang.³¹

Abu Yusuf juga menyebutkan ada faktor lain yang mempengaruhi penetapan harga, namun dia tidak menjelaskan lebih lanjut. Variabelnya mungkin berupa perubahan permintaan, banyaknya uang' yang mengalir disalah satu daerah, 'penimbunan barang dan penyimpanan 'barang, atau serupa dengan itu.³²

³⁰ Munrokhim Misanan, Priyonggo Suseno, and M.Bhekti Hendriento. h, 310.

³¹ Amri Amir, *Ekonomi Dan Keuangan Islam* (Pustaka Muda, 2015). h, 153.

³² Munrokhim Misanan, Priyonggo Suseno, and. M.Bhekti Hendriento, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019). h, 304.

c. Penetapan Harga Al-Ghasali

Al-Ghazali mengatakan harga suatu barang bergerak sesuai dengan kekuatan penawaran dan permintaan, keuntungan yang mencerminkan harga komoditas, merupakan kompensasi atas masalah perjalanan, bahaya bisnis, dan bahaya terhadap keselamatan pedagang.

Menurut Al-Ghazali keuntungan dalam bisnis yang dicapai oleh seorang pedagang bukan hanya keuntungan dunia saja tapi menyeimbangkan keduanya mendapatkan keuntungan dunia dan akhirat, apakah maksud dari salah satu sebuah keuntungan akhirat adalah ‘pertama, harga jualan tidak di bolehkan dua kali lipat keuntungan sehingga membebani konsument’. Kedua, memandang perdagangan sebagai bentuk ta'awun (saling membantu), yang dianjurkan Islam. Dimana pedagang mendapatkan keuntungan dan pelanggan menerima produk dan layanan yang mereka butuhkan. Ketiga, berdagang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, yaitu dengan penerapan hukum syariah.³³

Artinya, selain penawaran dan permintaan, harga komoditas dapat dipengaruhi oleh keselamatan perjalanan, risiko, dan sebagainya.

d. Penetapan Harga Ibnu Taimiyah

Harga yang baik menurut Ibnu Taimiyah dinyatakan naiknya dan turunya belum tentu merupakan akibat dari kezaliman

³³ Amri Amir, *Ekonomi Dan Keuangan Islam* (Pustaka Muda, 2015).h, 154.

(zulm/ketidakadilan) dari penjual atau saudagar; sebaliknya, harga merupakan produk interaksi aturan permintaan dan penawaran, yang dihasilkan oleh sebab-sebab yang rumit. Ibnu Taimiyah membantah pandangan tersebut dalam karyanya Al-Hisbah, dengan pernyataan bahwa “naiknya dan turunnya harga biasanya selalu muncul disebabkan karna ketidakadilannya di pihak sebagian pelaku transaksi.” Terkadang penyebabnya adalah kurangnya output, penurunan jumlah barang yang diinginkan, atau tekanan pasar.³⁴

Lebih lanjut di dalam salah satu karya Ibnu Taimiyah yang berjudul “Fatwa”, yang mencatat hal-hal yang menyangkut masalah-masalah harga yang dipasar, hubungan yang bisa mempengaruhi adanya faktor-faktor dari ‘permintaan, dan penawaran adalah sebagai berikut:³⁵

1. Keinginan konsumen“(raghbah)” terhadap jenis suatu barang yang begitu banyak ragamnya/memiliki perubahan sekali-kali. Kemauan tersebut dikarenakan berlimpahnya macam-macam benda atau perubahan benda yg diakibatkan oleh sedikitnya produk tersebut atau karna jarangya barang tersebut.
2. Fluktuasi harga juga dipengaruhi oleh jumlah para pelanggan. Jika produknya banyak, harganya akan naik; jika harga turun, berarti jumlah yang diinginkan relatif kecil.

³⁴ Munrokhim Misanan, Priyonggo Suseno, and. Bhekti Hendriento, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019).h, 307.

³⁵ Amri Amir, *Ekonomi Dan Keuangan Islam* (Pustaka Muda, 2015). h, 155-156.

3. Pergerakan harga juga dipengaruhi oleh perubahan tingkat permintaan komoditas. Hal ini dapat diartikan bahwa jika permintaan meningkat atau kuat, harga akan naik lebih besar dibandingkan jika permintaan meningkat atau tidak terlalu tinggi.
4. Harga juga berfluktuasi berdasarkan siapa yang melakukan pembelian (kualitas pelanggan). Jika penjualnya jujur dan dapat dipercaya, maka mereka bisa mendapatkan harga yang tinggi, berbeda dengan penjual lain yang tidak terampil dan tidak senang melakukan pembelian.
5. Harga dapat terpengaruhi adanya jenis-jenis metode pembayaran (uang) yg dipergunakan dalam penjualan. Apabila metode yang digunakan merupakan metode pembayaran yang umum digunakan, maka harganya akan lebih mahal jika dibayar menggunakan metode pembayaran yang tidak banyak tersedia.

2. Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

1) Pengertian Kesejahteraan.

Arti dari kesejahteraan diambil dari kata “sejahtera” yg mempunyai sifat-sifat seperti baik hati, baik hati, berakal budi, dan tidak terpengaruh oleh berbagai macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Ia mempunyai sebuah arti dalam bahasa sansekerta yaitu “*catera*” yang cukup indah. Dari teks kesejahteraan, yang dimaksud dengan “*cetera*” adalah masyarakat atau suatu keluarga yg telah mendapat kesejahteraan, yaitu orang yang telah bebas dari hal-

hal yang membuat dia miskin, terhindar dari sifat bodoh atau hilangnya rasa ketakutan yang selalu membuat hidupnya tidak tenteram, amandan bahagia.³⁶

Kesejahteraan merupakan tujuan pendidikan ekonomi Islam, rahmatan lil'alam in yg dipelajari dalam Agama Islam yaitu munculnya kesejahteraanya. Namun kesejahteraan yang ditegaskan pada Al-Qur'an Islam bukan semata-mata didasarkan pada kurangnya bukti yang mendukungnya. Allah Swt akan memberikanmu ketenangan (kesejahteraan) jika manusia dapat mengenali apa yang diajarkan dan memahami apa yang dijelaskan kepadanya.³⁷

Seseorang dapat hidup damai dan tenteram ketika terlepas dari belenggu kemiskinan, kebodohan, dan ketakutan, sesuai dengan definisi sejahtera yang lebih luas. UU No/11/2009 mengenai adanya kesejahteraan Sosial mengatakan bahwasanya kesejahteraan sosial adalah terpeliharanya kehidupan sosial masyarakat agar dapat hidup terhormat dan tumbuh sebagai pribadi, serta terpenuhinya kebutuhan materil dan rohani dalam keadaan apa pun.³⁸

Dapat kita simpulkan bahwa kesejahteraan itu kebebasan dari kemiskinan, kebodohan, rasa tidak aman dan sebagainya, yang membuat seseorang dalam bersosialisasi itu tidak ada rasa takut maupun tertekan. Dan terpenuhinya kebutuhan seseorang, baik itu yg memiliki sifat jasmani maupun yang memiliki sifat rohani yg kemudian membuat sosial masyarakat suatu

³⁶ Agung Eko Purwana, 'Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Justicia Islamica*, 11.1 (2014), 21–42.

³⁷ Ziauddin Sardar and Muhammad Nafik Hr, 'Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3.5 (2016), 315443.

³⁸ Amirus Sodik, 'Konsep Kesejahteraan Dalam Islam', *Equilibrium*, 3.2 (2015), 380–405.

negara memiliki kehidupan yang layak dan memiliki kemampuan dalam mengembangkan dirinya sendiri.

2) Dasar Hukum Kesejahteraan

Aturan yang diterapkan Pemerintah No.39/Tahun/2012 Republik Indonesia tentang adanya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial. Dokumen hukum ini disepakati dan diumumkan pada tanggal 5 Maret 2012, terdiri dari XI Bab dan 80 Pasal. Aturan yg terdapat pada aturan tersebut terdapat dalam Lembaran NKRI Nomor\68\2012 yang didalamnya memuat perihal produk hukum tersebut. Kemudian ada Tambahan didalam Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5294 yang juga memuat penjelasannya. Kesejahteraan sosial adalah bertujuan untuk mengembangkan dan memenuhi semua kebutuhan yang baik materialnya, spirituanyal, dan sosialnya, serta begitu layak dan mampu mengembangkan dirinya dan mengerjakan kewajiban sosialnya, setiap warga negara harus mencapai kesejahteraan sosial. Dalam amanat pertama UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 yang pada alinea keempatnya yg mengatakan bahwa negara indonesia melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan turut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan dan perdamaian, dan keadilan sosial dan keabadian, memasukkan hal ini sebagai salah satu mandat utamanya. Meskipun demikian, terdapat lebih banyak kesulitan terkait kesejahteraan sosial. Akibat kondisi yang membatasi fungsi sosialnya, banyak masyarakat yang masih belum mampu memenuhi kebutuhan pokoknya. Akibatnya, mereka kesulitan mendapatkan akses sistem bantuan

sosial dan belum mampu menjalani kehidupan yang layak bagi kemanusiaan, Selain dari pada itu, tidak adanya dukungan finansial, keterlibatan masyarakat, dan bantuan sumber daya manusia membuat penyelenggaraan kesejahteraan sosial menjadi sulit. Pemerintah daerah, dan masyarakat seharusnya terus melakukan kegiatan-kegiatan upaya yang terfokus, terkoordinasi, dan berjangka panjang untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui pelayanan sosial misalnya melakukan pelayanan jaminan sosial, rehabilitasi sosial, ‘pemberdayaan sosial, dan adanya ‘perlindungan sosial, dengan tujuannya adalah supaya membantu percepatan pembangunan kesejahteraan masyarakat. untuk seluruh lingkungan.³⁹

Berdasarkan apa yang kami amati pada kenyataannya, isu-isu yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial menjadi semakin banyak dan memiliki kualitas yang lebih tinggi. Karena hambatan dalam fungsi sosial yang disebabkan oleh kondisi mereka sehingga banyak orang masih tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka. Akibatnya, mereka sulit melakukan pengaksesan sistem dalam pelayanan sosial dan belum mampu menjalani kehidupan yang lebih layak seperti masyarakat lainnya. Selain itu, penyelenggaraan kesejahteraan sosial mempunyai tantangan karena kurangnya bantuan SDM, peran aktif dari masyarakat, dan kurangnya pengadaan pembiayaan. Dalam menyelesaikan masalah ini, pemerintah daerah harus menyusun rencana yang terarah, jangka panjang, dan terpadu. Pemerintah daerah dan masyarakat dapat membantu mempercepat terjadinya dan terciptanya kesejahteraan sosial bagi seluruh masyarakat dan warga suatu

³⁹ Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial

negara dengan memberikan adanya layanan sosial seperti “rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, jaminan sosial, dan adanya ‘perlindungan sosial”.

Kesejahteraan dalam islam dijelaskan dalam Al-Quran Allah berfirman dalam Q.S Thaha/20: 117-119.

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَمَا مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى (١١٧)
 إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى (١١٨) وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى (١١٩)

Terjemahannya:

Maka Kami berkata: "Hai Adam, sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka. ‘Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang,dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya.⁴⁰

Dan Allah berfirman dalam Q.S. Al-A’raf /7: 10.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ (١٠)

Terjemahannya:

Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.⁴¹

Dalam salah satu surah juga di jelaskan Allah berfirman dalam Q.S Al-Nisa/4: 9.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (٩)

⁴⁰ Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur’an, 2009), h.320.

⁴¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur’an, 2009),h.151.

Terjemahnya:

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.⁴²

Penjelasan surah di atas dapat kita simpulkan bahwa kesejahteraan Islam, pada hakikatnya memiliki cakupan 2 hal yang inti, yaitu kesejahteraan sosial, yaitu: kesejahteraan jasmani (lahiriah) dan rohani (batin), dan setiap individu yang bekerja atau bekerja wajib mewujudkan kesejahteraan jasmani dan rohani demi kesejahteraannya. kehidupannya sendiri, guna membentuk keluarga, masyarakat, dan warga negara yang sejahtera. Kekhawatiran untuk terus menanamkan rasa takut kepada Allah SWT tidak akan muncul dengan mudah dalam skenario apapun.

3) Indikator Kesejahteraan.

Dalam alquran tealah menyinggung indikator kesejahteraan Allah berfirman dalam Q.S. Quraisy/106: 1-3.

لَا يَأْفِكُ قُرَيْشٍ (١) أَلْفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ (٢) فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ (٣)

Terjemahnya:

Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah).⁴³

Berdasarkan ayat di atas, maka bisa kita simpulkan bahwasanya indikator dari kesejahteraan menurut al-qur'an Qs. Quraisy di atas ada 3 indikator yaitu: menyembah tuhan semesta alam dan pemilik 'Ka'bah, menghilangkan lapar dan menghilangkan rasa takut.

⁴² Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009),h, 78.

⁴³ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009),h, 602.

Indikator pertama adalah menyerahkan semua segala urusan manusia kepada Tuhan pencipta alam, dari indikator ini merupakan representasi dalam meningkatkan kekuatan mental, dari hal ini memberikan pengertian keseluruhan dari indikator kesejahteraan pada aspek materi tersebut telah dipenuhi, bukan berarti hal tersebut sudah menjamin bahwa orang memiliki semua itu sudah merasakan kesejahteraan atau kebahagiaan, karena kita seringkali mendengar ada seseorang yang telah mendapatkan semua harta, tempat tinggal yang mewah, alat transportasi yang sangat banyak namun dirinya masih merasakan kegelisahan dan tidak pernah merasa tenang bahkan banyak yang melakukan hal yang dilarang dalam agama yaitu melakukan pembunuhan dengan dirinya sendiri dengan cara membunuh dirinya sendiri, bisa kita lihat apa yang telah ia miliki sudah terpenuhi semua baik itu materi maupun kebutuhan lainnya.

Indikator kedua adalah tidak adanya kelaparan (pemuhan kebutuhan konsumsi). Menurut Al-Qur'an di atas, Allah-lah yang menyediakan makanan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhannya, pemikiran ini menampakkan pada dasarnya perekonomian islam, terpenuhinya semua kebutuhan konsumsinya, yang tidak lepas dari salah satu indikasi atau indikator yang ada pada kesejahteraan, harusnya sudah merasa cukup (untuk mengurangi kelaparan) dan jangan berlebihan, apalagi telah melakukan niat buruk dalam penimbunan demi mendapatkan uang yang banyak, apalagi jika dengan melakukan teknik yang tidak etis yang di larang dalam agama, yang demikian ini merupakan tidak meyerupai ajaran Allah swt. dalam surat Quraisy yang terdapat diatas, jadi jika hal tersebut terlaksana dengan baik dan Jika semua

orang mengikuti hal ini, tidak akan ada korupsi, penipuan, pemerasan, atau perlakuan kejahatan yang lain.

Indikator ketiga adalah tidak adanya rasa takut yang akhirnya akan menghadirkan munculnya rasa yg aman, nyaman, dan tenteram. Jika berbagai bentuk kejahatan seperti adanya perampokan, munculnya dimana-mana pemerkosaan, begitupun adanya pembunuhan, pencurian, dan berbagai kejahatan lainnya terjadi di masyarakat, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kurang memiliki ketenangan, kenyamanan, dan keharmonisan hidup, atau masyarakat belum mencapai kesejahteraan.⁴⁴

Menurut BKKBN Ada lima indikator yang harus dipenuhi agar suatu keluarga dapat dikategorikan keluarga sejahtera, yaitu anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut masing-masing. Berdasarkan beberapa definisi indikator kesejahteraan terdapat indikator kesejahteraan yang meliputi⁴⁵:

a. Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan, maupun pendidikan dan kebutuhan lainnya yang bersifat material.

⁴⁴ Amirus Sodiq, 'Konsep Kesejahteraan Dalam Islam', *Equilibrium*, 3.2 (2015), 380–405.

⁴⁵ Sub Direktorat Statistik, Analisis dan perhitungan tingkat Kemiskinan 2000, Jakarta, Badan pusat Statistik, 2008. h.4

b. Komposisi Pengeluaran

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga atau keluarga. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk mengkonsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Semakin tinggi tingkat penghasilan rumah tangga, makin kecil proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rumah tangga atau keluarga akan semakin sejahtera bila presentase pengeluaran untuk makanan jauh lebih kecil dibandingkan presentase pengeluaran untuk non makanan.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan Bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Sebagai masyarakat modern memandang lembaga-lembaga pendidikan sebagai peranan penting dalam mencapai tujuan sosial, pemerintah bersama orang tua telah menyediakan anggaran pendidikan yang diperlukan secara besar-besaran untuk kemajuan sosial dan kemajuan bangsa.

d. Kesehatan

Kesehatan adalah Keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan

keberhasilan pembangunan sumber daya manusia antar negara adalah Human Development Indeks (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks tersebut merupakan indikator komposit yang terdiri dari indikator kesehatan (umur harapan hidup waktu lahir), Pendidikan (angka melek huruf dan sekolah) serta Ekonomi (Pengeluaran Riil Perkapita)⁴⁶

e. Perumahan Masyarakat

Menurut biro pusat statistik dikatakan perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap yang baik. Bangunan yang dianggap sejahtera adalah luas lantainya lebih dari 10 m dan bagian terluas dari rumah bukan tanah dan penguasaan tempat tinggal adalah milik sendiri.

4) Fungsi Kesejahteraan Dalam Islam

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Al – Gazali mengklasifikasikan seluruh permasalahan dalam masalah (kegunaan, manfaat) dan mafasid (kekurangan, kerusakan). Menurut Al-Ghazali, kemakmuran suatu masyarakat (masalah) ditentukan oleh tercapainya dan terpeliharanya lima tujuan yang mendasar: Agama (al-din), kehidupan atau jiwa (nafs), keturunan atau keluarga (nasl), harta atau kekayaan (mal) dan akal (aql). Porsi ekonomi dari fungsi kesejahteraan alam juga diartikulasikan oleh Al-Ghazali sebagai struktur hierarki tiga tingkat kegunaan individu dan masyarakat, meliputi kebutuhan (darurat), kesenangan (hajjat), dan kemewahan (tahsinaat). Hal ini menunjukkan bahwa hal tersebut didasarkan pada kategori kebutuhan

⁴⁶ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Indeks Pembangunan Kesehatan Manusia .hal.13

fundamental Aristotelian yang meliputi kebutuhan dasar, kebutuhan barang eksternal, dan kebutuhan barang psikologis.⁴⁷

Ilmu ekonomi adalah suatu ilmu yang membahas tentang bagaimana usaha manusia baik sebagai individu ataupun kelompok Masyarakat melakukan pilihan (*choice*) dalam rangka menggunakan sumber daya yang terbatas dengan tujuan supaya kebutuhannya dapat terpenuhi (yang sangat tidak terbatas jumlahnya) akan barang maupun jasa.⁴⁸

Kegiatan ekonomi, menurut al-Ghazali, merupakan suatu keutamaan yang dipuji dalam agama Islam. “Al-Ghazali mengelompokkan umat manusia ke dalam 3 kelompok”: pertama, orang-orang yang menekankan kehidupan duniawi pada kategori ini akan binasa. Kedua, mereka yang termasuk dalam kategori tersebut merupakan orang-orang yg mengutamakan cita-cita akhirat di atas tujuan-tujuan duniawi. Ketiga, kelompok yang perbuatan dunianya sesuai dengan tujuan akhirat.⁴⁹

Fungsi kesejahteraan berupaya mencegah dampak sosial yang merugikan dari pembangunan, meyeimbangkan dan mengurangi sebuah tekanan yang disebabkan oleh perubahan sosial ekonomi, dan menciptakan lingkungan yang dapat memajukan peningkatan kesejahteraan dalam masyarakat. Fahrudin menyebutkan peran kesejahteraan sosial sebagai berikut:⁵⁰

⁴⁷ Moh Muafi Bin Thohir, ‘Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Ekonomi Islam Dalam Kitab Ihya’Ulumuddin’, *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 5.2 (2016), 225–42.

⁴⁸ Arwin, *Buku Ajar Pengantar Ekonomi Mikro*, (Makassar: Cendekia Publisher, (2020), h. 3

⁴⁹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI)...., h. 110.

⁵⁰ Fahrudin Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012). h, 12.

- a) Fungsi Pencegahan (*Preventive*) Individu, keluarga, dan komunitas harus diperkuat untuk menghindari masalah sosial baru sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan. Dalam masyarakat, upaya untuk menghindarinya difokuskan pada tindakan atau beberapa kegiatan yang membantu pembentukan beberapa pola baru dalam sebuah hubungan sosial dan beberapa lembaga atau institusi sosial lainnya.
- b) Fungsi penyembuhan (*Curative*) Tujuan kesejahteraan sosial adalah untuk meringankan situasi ketidak mampuan fisik, emosional, dan sosial sehingga orang-orang yang menghadapi masalah-masalah ini dapat berfungsi kembali secara normal di masyarakat dan mencakup juga fungsi pemulihan dalam masyarakat.
- c) Fungsi pengembangan (*Development*) Kesejahteraan sosial berfungsi untuk memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap proses pembentukan atau pertumbuhan tatanan sosial dan sumber daya dalam masyarakat.
- d) Fungsi penunjang (*Support*) Fungsi ini mencakup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sektor atau bidang pelayanan sosial kesejahteraan sosial lain.

Menurut kutipan di atas, kesejahteraan sosial mempunyai tujuan yaitu membantu atau mendukung proses-proses yang dilakukan oleh individu, suatu kelompok, atau masyarakat agar kiranya bisa berjalan semula dengan memberikan pelayanan kesejahteraan sosial. Selain mencegah permasalahan sosial yang muncul dan menurunkan stres penyebabnya adanya setiap perubahan sosial ekonomi. Maka dari sini peranan pemerintah daerah juga

sangat signifikan dalam membangun sistem kesejahteraan sosial dengan menjaga kesetaraan atau keseimbangan sosial, yang pada akhirnya menumbuhkan konsep bahwa peran pemerintah dalam bidang perekonomian sangatlah vital.

C. Tinjauan Konseptual

Adapun judul dari penelitian yang akan di tulis oleh penulis yaitu “Analisis dampak penetapan harga kakao oleh pedagang terhadap”kesejahteraan petani di kecamatan binuang, kabupaten Polewali mandar (perspektif ekonomi syariah).” Jadi dimana perlu adanya yang membatasi pengertian dari judul ini agar kiranya tidak terjadi kesalah pahaman pada saat memahami sebuah definisi. Dan juga untuk memperdalam pembahasan yang terkait dengan fokus dari penelitian yang akan di teliti. Oleh karna penulis menguraikan arti dari judul penelitian tersebut:

1. Harga adalah jumlah uang (ditambah sejumlah barang jika memungkinkan) yang dibutuhkan untuk memperoleh suatu campuran barang dan jasa tertentu. Menurut Racmat Syafei, harga kontrak, atau apa pun yang disepakati dalam kontrak, bisa lebih kecil, lebih besar, atau sama dengan nilai barang tersebut. Dimana harga dijadikan sebagai alat pertukaran produk yang disetujui oleh kedua belah pihak yang mengadakan perjanjian.⁵¹
2. Konsep harga yg adil dalam islam yaitu harga yg tidak menyimpang secara tidak adil dari jumlah yang disepakati atau membebani salah satu pihak secara negatif.⁵²

⁵¹ Muhammad Birusman Nuryadin, ‘Harga Dalam Perspektif Islam’, *Jurnal Mazahib*, 4.1 (2007), 90.

⁵² Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI)...., h. 332.

3. Kesejahteraan berasal dari bahasa Indonesia yaitu sejahtera yang memiliki arti “aman, sejahtera, tenteram, bebas dari munculnya segala gangguan, kesulitan, dan sebagainya”. Sejahtera berasal dari kata Sanskerta "*catera*" yang berarti "payung"⁵³.
4. Peran kesejahteraan pada Islam bertujuan untuk meniadakan atau mengurangi tekanan yang dimunculkan oleh adanya perubahan sosial ekonomi, dan untuk menghindari dampak sosial yang tidak diinginkan terkait dengan kemajuan dan pembangunan, dan untuk menciptakan situasi yang kondusif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.⁵⁴

D. Kerangka Pikir

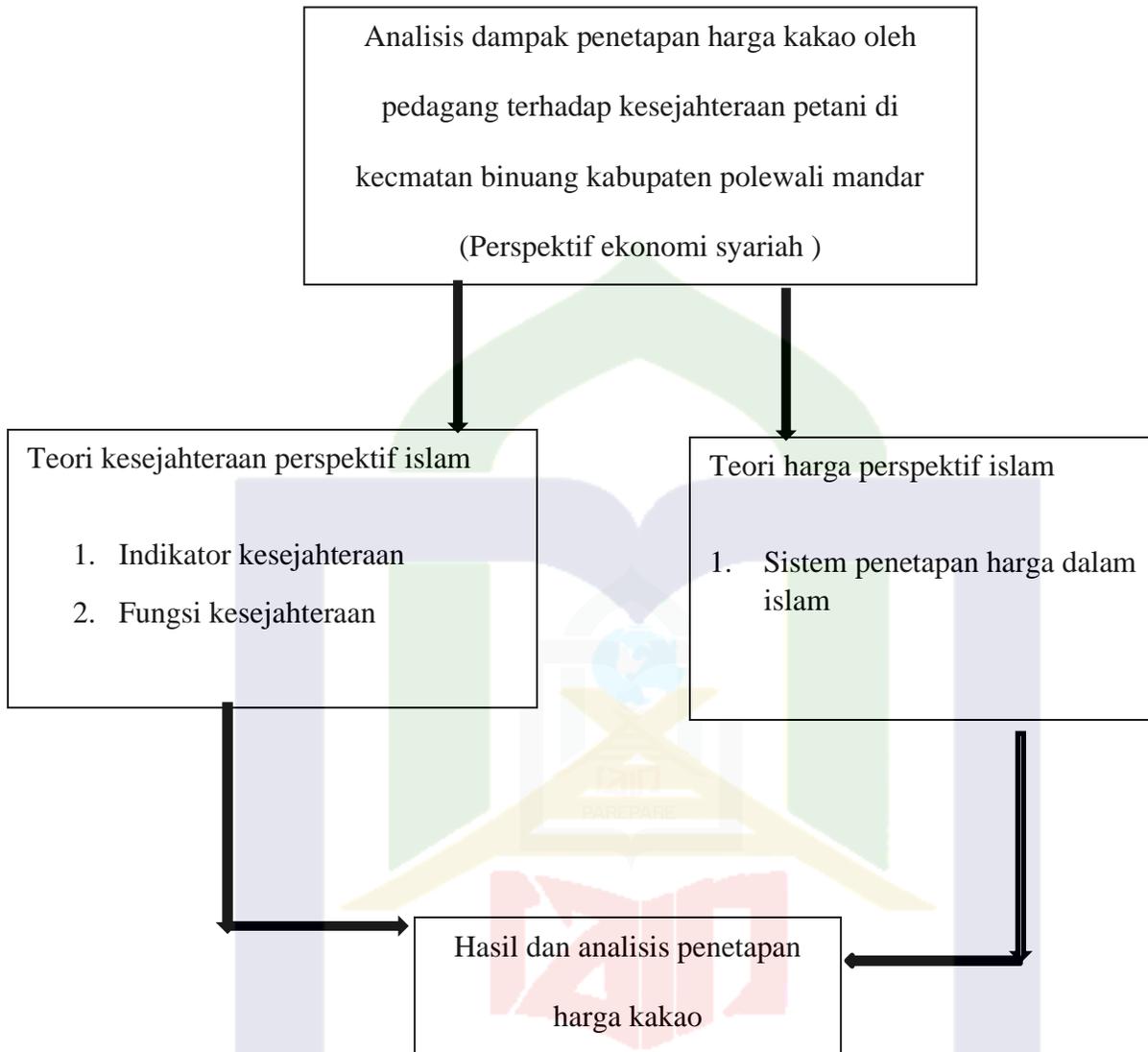
Kerangka pikir adalah suatu gambaran atau model berbasis konsep yang menggambarkan keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan ini digambarkan dalam bentuk diagram atau skema untuk memudahkan pemahaman.⁵⁵

Dalam tulisan penelitian yg dilakukan ini, peneliti akan melakukan penelitian analisis dampak penetapan harga kakao oleh pedagang terhadap kesejahteraan petani di kec. Binuang kab. Polewali mandar (perspektif ekonomi syariah). Penelitian ini akan di mulai dari penetapan harga kakao di kec. binuang dan kemudian akan di analisis sesuai ekonomi syariah, yang membahas tentang penetapan harga dalam ekonomi islam dan dampak kesejahteraan petani.

⁵³Agung Eko Purwana, ‘Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam’, *Justicia Islamica*, 11.1 (2014), 21–42.

⁵⁴ Fahrudin Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012). h, 12

⁵⁵ Tim penyusun, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Parepare”, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020); h. 26.



Gambar 2.1 Bagan Kerang kaPikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang akan saya gunakan dalam penelitian yang akan saya lakukan tidak lain akan merujuk kepada pedoman yang telah disediakan kampus yaitu pedoman buku penulisan karya ilmiah yang berbasis informasi yang telah diterbitkan oleh IAIN Parepare Nusantara Press. Metode yang terdapat dipenelitian ini ada beberapa cakupannya diantaranya yaitu, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan pengelolaan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data ⁵⁶.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan pendekatan dengan menggunakan kata-kata atau dari data deskriptif dan lebih mengutamakan penekanan proses dan makna yang tidak diuji. Tujuan penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan peristiwa yang didengar, dirasakan, dan keterangan naratif atau deskriptif yang dibuat.⁵⁷

Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau peristiwa yang terjadi di masyarakat (lapngan). Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah Langkah yang digunakan peneliti dengan mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial. Arti dalam tulisannya merupakan data dan fakta yang di himpun berbentuk kata atau

⁵⁶ Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Parepare* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara press, 2020), h 19.

⁵⁷ Ifit Novita Sari and others, *Metode Penelitian Kualitatif* (UNISMA PRESS, 2022).h,14.

gambar. Dalam membuat setiap laporan penelitian kualitatif, disertakan kutipan dari data lapangan untuk mendukung apa yang diberikan dalam laporan tersebut.⁵⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara langsung atau mengambil data secara langsung ke tempat penelitian yang telah ditetapkan guna memperoleh data-data dalam penelitian ini yakni data yang berhubungan dengan analisis dampak penetapan harga kakao oleh pedagang terhadap kesejahteraan petani di kec, binuang, kab. Polewali mandar (perspektif ekonomi syariah)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat atau Lokasi peneliti dalam meneliti dan memperoleh data dilakukan di kec. Binuang kab. Polewali mandar.

2. Waktu penelitian

Dari penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih dari 1 bulan atau kurang dari waktu yang telah penulis tentukan, dan dimulai dari selesainya melaksanakan ujian seminar

C. Fokus Penelitian

Jadi pada penelitian ini penulis lebih fokus terhadap analisis dampak penetapan harga kakao oleh pedagang terhadap kesejahteraan petani di Kec. Binuang. kab. polewali mandar (perspektif ekonomi syariah).

⁵⁸ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).h,9-11

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data paling utama dalam penelitian karena dapat menghasilkan sebuah kesimpulan valid atau tidaknya penelitian yang dilakukan. Diantara sumber data yang akan di gunakan, yaitu:

1. Data Primer

Bisa kita ketahui sumber data ini adalah sumber yang memuat data primer, yang dimana mengambil data yang dikumpulkan langsung dari lapangan, seperti narasumber atau informan⁵⁹. jadi kesimpulannya data ini yaitu data yg telah didapat oleh peneliti secara langsung baik itu melalui wawancara maupun observasi yang di lakukan di lapangan atau diambil langsung dari orang yang bersakutan dalam penelitian. Adapun pihak yang kiranya dapat di wawancarai oelh peneliti dalam penelitian ini yaitu petani kakao dan pedagang kakao di kel. Amassangan, kec. Binuang.kab. polewali mandar.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yng memberikan tambahan yang kiranya tidak dikumpulkan dengan secara langsung di lapangan, melainkan didapat dari sumber yang diberikan kepada orang lain, seperti buku, dokumen, gambar, dan statistik. Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan dalam penelitian sebagai sumber data tambahan atau primer apabila tidak tersedia sumber data primer.⁶⁰ Data sekunder pada dasarnya data yang menjelaskan data primer yang meliputi document yang resmi, surat kabar, jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁵⁹ Farida Nugrahani 'Metode Penelitian Kualitatif', Solo: Cakra Books, 1.1 (2014),h13.

⁶⁰ Farida Nugrahani 'Metode Penelitian Kualitatif', Solo: Cakra Books, 1.1 (2014).h,13

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

1. Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi yaitu pendekatan pengambilan data yang melibatkan penyelidikan yang sangat sistematis dan pencatatan yang teliti. Observasi adalah pembelajaran yang kita sengaja dalam mengamati fenomena dengan sistematis dan semua gejala yang didalamnya berhubungan dengan pengamatan dan semua pencatatan pada sesuatu yang akan kita teliti nantinya.⁶¹ Teknik pengumpulan data ini dimana peneliti harus turun ke lapangan secara langsung dengan cara mengamati, memantau atau melihat dan secara langsung mendengarkan informasi yang ada di lapangan dimana peneliti melakukan observasi.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam rangka mendapatkan informasi dan data sebanyak-banyaknya dan sejalas mungkin terhadap pelaku atau subjek penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, metode mendapatkan sumber data secara umum dilakukan yaitu dengan wawancara. Peneliti sering kali menggapai wawancara itu mudah karena kesehariannya, peneliti melakukan percakapan dengan orang untuk mendapatkan informasi yang penting.⁶² Wawancara yang dilakukan pada kali ini dengan para petani atau pedagang kakao di kel. Amassangan, kec. Binuang, kab. Polewali mandar.

⁶¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022).h,143

⁶² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022). h,160.

c. Studi dokumen

Dokumentasi adalah sebuah pencatatan tentang apa yang telah terjadi pada masa yang telah dilalui. Dokumen bisa berupa gambar atau foto, lukisan atau tulisan, atau karya raksasa yang telah dikerjakan seseorang. Namun perlu diingat bahwa tidak semua dokumentasi dapat dipercaya. Dekomentasi adalah pencarian informasi terhadap objek atau variabel yang berupa pencatatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan yang serupa dengan itu⁶³. Dalam skenario ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi dan foto serta merekam atau mencatat tindakan dalam penelitian ini.

2. Teknik Pengelolaan Data

Data yang terkumpul dan diperoleh dari lapangan diolah melalui 4 (empat) tahapan, penulis menggunakan teknik pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.⁶⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil wawancara terhadap informan yang berhubungan langsung dengan petani dan pedagang di kecamatan binuang.

⁶³ H Zuchri Abdussamad and M Si SIK, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).h,149.

⁶⁴ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 85

b. *Classifying* (Klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang di dapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.⁶⁵ Hal ini dilakukan agar data ditelaah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilah dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan data yang diperoleh melalui referensi.

c. *Verifying* (Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.⁶⁶ Pada penelitian ini data yang diperoleh dari informan di verifikasi guna memperoleh data yang valid yang berhubungan langsung dengan petani dan pedagang di kecamatan binuang.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Concluding, yaitu langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari empat proses sebelumnya: *editing, classifying, verifying analyzing*.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h. 104-105.

⁶⁶ Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian*, (Bandung: PT. Sinar Baru Argasindo, 2002), h. 84.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data ialah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.⁶⁷

Dimana pembagian teknik pengujian keabsahan di bagi menjadi 4 yaitu

1. Uji Credibility (Kepercayaan)

Meluaskan pengamatan, kemudian lebih meningkatkan kekuatan penelitian, meningkatkan triangulasi, pembicaraan dengan rekan kerja dengan menganalisis kasus negatif, dan pengecekan untuk semuanya yg digunakan untuk menilai kredibilitas atau kepercayaan data dalam data penelitian kualitatif⁶⁸.

2. Transferability

Transferability adalah Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai derajat kebenaran atau penerapan hasil penelitian terhadap populasi dari mana sampel diambil. Oleh karena itu, agar hasil penelitian kualitatif mudah dipahami, peneliti harus membuat laporannya secara tepat, jelas, metedis, dan dapat dipercaya⁶⁹.

3. Dependbality

Uji ini harus dilakukan dengan cara pemeriksaan untuk semua proses dari penelitian yg dilakukan. Karna begitu banyak kejadian orang yang

⁶⁷ Muhamamd Kamal Zubair et al., *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi IAIN Parepare Tahun 2020* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h.23.

⁶⁸ .Umar sidiq and Moh.Miftachul choir, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. (CV.Nata Karya, 2019). h. 90.

⁶⁹ Umar sidiq and Moh.Miftachul choir, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. (CV.Nata Karya, 2019).h,98-99.

peneliti tidak melakukan prosedur atau turun langsung kelapngan penelitian, tetapi dia dapat memberikan data. Karna Suatu penelitian tidak dapat diandalkan atau dipercaya jika metode penelitiannya tidak diikuti namun datanya ada. Hasilnya, pengujian ini diketergantungan dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penilain.⁷⁰

4. Comfirmability

Pengujian konfirmabilitas memastikan bahwa data dapat dipercaya, sehingga kualitas data yang didapatkan dapat kita andalkan dan diperhitungkan. Dengan menggunkan cara yaitu dengan mengaudit semua data yang di peroleh untuk menentukan kepastiang dan kualitas kepercayaan data yang kita peroleh. Evaluasi konfirmabilitas berkaitan dengan ketidakberpihakan dan objektivitas data. Uji ini sama dengan uji dependebility pada penelitian kualitatif, sehingga kita dapat dilakukan pengujian secara bersamaan.⁷¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengambilan dan penyusunan data secara sistematis yg diperoleh pada saat wawancara, pencatatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkategorikannya, membaginya menjadi unit-unit, mensintesisnya, menyusunnya menjadi pola, memutuskan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain ⁷².

⁷⁰ Umar sidiq and .Miftachul choir, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. (CV.Nata Karya, 2019).h,99-100.

⁷¹ Umar sidiq and .Moh.Miftachul choir, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. (CV.Nata Karya, 2019) .h,100.

⁷² H Zuchri Abdussamad *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).h,159.

Menurut Miles dan Huberman, pengoperasian analisis data kualitatif dan kuantitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut tanpa batas waktu hingga data jenuh. Adapun aktifitas dalam analisis data di antara data reduction, data display dan conclusion drawing/ verification.

1. Reduksi data (Data Reduction)

Peneliti akan melakukan proses seleksi dalam reduksi data, pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian segala macam informasi yang mendukung data penelitian yang dikumpulkan dan dicatat sepanjang proses pencarian data di lapangan. Proses penelitian ini berlangsung terus-menerus sepanjang penyelidikan itu terus berlangsung, dan dimulai pada saat peneliti memilih perkara yang akan diteliti⁷³.

Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan yg jumlahnya begitu banyak sehingga membutuhkan pencatatan secara teliti dan rinci. Reduksi data berarti mrangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema polanya⁷⁴.

2. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data merupakan kumpulan fakta yang kiranya peneliti bisa mendapatkan atau mencapai kesimpulan dan mengambil sebuah tindakan. Dri data ini disajikan dalam bentuk kumpulan yang didapat dalam lembaga-lembaga informasi dalam bentuk uraian dan narasi rinci, disusun yang berdasarkan hasil primer yang dimasukkan dalam reduksi, dan disajikan dalam bahasa peneliti yang sangat logis dan sistematis sehingga mudah dipahami⁷⁵.

⁷³ Farida Nugrahani 'Metode Penelitian Kualitatif', Solo: Cakra Books, 1.1 (2014).h,172

⁷⁴H Zuchri Abdussamad *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021). h. 161.

⁷⁵ Farida Nugrahani 'Metode Penelitian Kualitatif', Solo: Cakra Books, 1.1 (2014).h,175

3. Verifikasi Data

Langka selanjutnya dalam analisi data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Oleh karena itu, hasil pertama yang sifatnya masih sementara dan sepanjang waktu akan berubah apabila bukti pendukung yang kuat tidak diperoleh saat adanya pengumpulan data tahap berikutnya. Namun, jika temuan asli dikonfirmasi oleh bukti yang asli dan konsisten ketika peneliti kembali ke bidang pengumpulan data, maka kesimpulan awal dapat dipercaya.⁷⁶

Menarik kesimpulan hanyalah salah satu kegiatan dalam keseluruhan skema. Hal ini tidak sama dengan mengambil sebuah kesimpulan dalam penelitian kuantitatif yang telah dikaitkan dengan pengujian hipotesis. Proses verifikasi terhadap kesimpulan yang sementara kita dapat bisa dilakukan dengan mengulangi dengan beberapa langkah penelitian, yaitu dengan melakukan penelusuran kembali kepada seluruh Langkah-langkah penelitian yang telah kita lakukan, seperti menelaah data yg dikumpulkan dan diambil di lapangan, reduksi yang dilakukan harus sesuai dengan pencatatan yang telah dilakukan pada saat lapangan, dan kesimpulan sementara yang diperoleh yang telah dirumuskan.⁷⁷

⁷⁶ H Zuchri Abdussamad *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).h.162.

⁷⁷ Farida Nugrahani 'Metode Penelitian Kualitatif', *Solo: Cakra Books*, 1.1 (2014), h.176-177

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan wawancara kepada pedagang dan petani kakao yang terdapat di kecamatan binuang, jumlah masyarakat yang menjadi informan adalah 15 orang, terdiri dari 10 petani kakao dan 5 pedagang kakao, yang peneliti wawancara secara acak di kecamatan binuang.

Data yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara yang telah direkam dan diketik kembali dalam bentuk transkrip. Transkrip ini tidak sama sekali merubah semua pembicaraan dari informan dan peneliti, tahap lanjutan yaitu data di susun sistematis dengan memilih dan memfokuskan hasil wawancara.

1. Sistem penetapan harga kakao oleh pedagang (Tengkulak) ditingkatkan petani di kec. Binuang kab. Polewali mandar.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan petani kakao dan pedagang (tengkulak) di kecamatan binuang. Persoalan yang terjadi pada penetapan harga di rana petani kakao ini bisa dilihat dari sisi rendahnya mutu buah kakao dan kualitas dari buah tersebut, Menurut penemuan wawancara yang dilakukan pada Ibu Hamawiya sebagai pedagang (tengkulak) mengenai sistem penetapan harga yang dilakukan di kecamatan binuang kabupaten polewali mandar sebagai berikut:

kita membeli coklat dan menetapkan harga itu tidak sama semua harganya, kan itu coklat nda sama-samaini ada pangkat satu ada pangkat dua, dan ada pangkat tiga, jadi yang paling dibawa itu yang paling murah juga dilihat dari kualitasnya coklat, ada kering ada tidak cukup kering ada banyak sampahnya ada yang bersih, dan pokoknya harga juga itu tergantung dari gudang misalnya berbandingannya itu di bedakan selisih 10 ribu, yang masih belum kering fuul, dan penetapan harga di gudang

dengan yang kami belikan di petani itu beda antara selisi 10 ribu paling atas mi itu dan 8 ribu paling bawa.⁷⁸

Jadi bisa dijelaskan dari wawancara yang saya lakukan di salah satu pedagang coklat kakao yaitu Hamawiyah dimana dia mengatakan dari penetapan harga yang kami berikan ke petani bisa dilihat dari bagus tidak nya buah kakao yang di jual ke pedagang, karna setiap coklat ada penelian pangkatnya, misalkan pankat satu yaitu coklat yang bagus yang kering full dan pangkat dua nya yang tidak cukup kering dan pangkat tiga nya itu yang banyak sampahnya, dari tiga tahap ini yang bisa merubah penetapan harga kakao yang dilakukan pedagang (tengkulak).Karna harga juga tergantung dari gudang besar, misalnya harga yang ditetapkan dari gudang 56.000 perkilo maka dari pedagang membeli kakao petani dengan harga 46.000 perkilo kako yang ada di tahap pertama beda lagi kakao yang di tahap yang kedua dan ketiga.

Dilanjutkan wawancara oleh bapak awis selaku petani kakao di kecbinuang mengatakan bahwas;

System jual beli yang dilkukan pedagang di sini itu di mana pedagang yang biasa pergi kerumah untuk mengambil buah coklat dan biasa juga kami dari petani yang membawa nya ke pedagang. Dan untuk penetapan harga yang diberikan itu tidak sama-sama semua ada yang mahal ada juga yanh murah dari pedagang katanya dilihat dari kering dan tidak keringnya coklat dan bagus atau tidak bagus nya coklat itu.⁷⁹

Wancara diatas mengatkan bahwa system jual beli yang dilakukan oleh pedagang itu kadang-kadang para pedagang yang datang untuk mengambil kakao

⁷⁸ Hamawiyah sebagai pedagang dikecamatan binuang, diolah dari *Hasil Wawancara* dilakukan dirumah pedagang, 01 November 2023.

⁷⁹ Bapak awis sebagai Petani dikecamatan binuang, diolah dari hasil wawancara dilakukan dirumah yang bersangkutan (petani), 03 november 2023.

yang ingin di jual oleh para petani dan kadang-kadang juga para petani yang kepedagang.

Jadi bisa disimpulkan dari wawancara diatas penetapan harga yang dilakukan menggunakan metode *Value pricing* yaitu menetapkan harga dengan cara kompetitif atas barang yang kualitasnya tinggi, jika barang tersebut bagus maka harganya juga pasti mahal.

Faktor-faktor yang membuat turun naiknya juga harga dilihat dari seberapa kering nya kakao yang dijual petani kepedagang, sebagaimana hasil wawancara yang saya lakukan, wawancara dilakukan pada bapak saharuddin pedagang dikecamatan binuang kabupaten polewali mandar sebagai berikut :

harga nda tetap biasa turun biasa naik, pernah harga 53.000 perkilo pernah juga harga 50.000 perkilo digudang, klw misalkan digudang 50.000 perkilo kita pedagang membeli di petani 38.000 perkilo. Kan kita masih keringkan dua hari, karna yang kita beli cuman dua hari, kemudian kami jemur lagi dua hari lagi kemudian dibawa kegudang, misalnya kita beli 20 kilo kering dua hari, klw kita keringkan 2 hari lagi biasanya kuranya nya itu 5 sampe 4 kilo.⁸⁰

Maksudanya penetapan harga kakao tidak konsisten atau tidak tetap karna harga biasa turun biasa juga naik, untuk akhir-akhir ini harga perkilo itu 53.000 perkilo dan 50.000 perkilo yang dijualkan di gudang, misalnya harga yang diperjual belikan digudang 50.000 perkilo pedagang biasanya membeli kakao dari petani itu sebesar 38.000 perkilo, karna pedagang membeli dari petani kakao yang kering dua hari, kemudian pedagang mengeringkan kakao itu selama 2 hari lagi sebelum dijual kegudang, ketika kakao yang diambil oleh pedagang dari petani sudah di jemur lagi dua hari oleh petani biasanya timbangan nya juga turun dari 20 kg dimana turun 5 kg atau 4 kg.

⁸⁰ Saharuddin sebagai pedagang dikecamatan binuang, diolah dari *Hasil Wawancara* dilakukan dirumah pedagang, 02 November 2023.

Kemudian di lanjutkan wawancara oleh bapak Bolong sebagai petani kakao di kec binuang mengatakan

Harga yang diberikan pedagang biasanya berubah-ubah seperti harga yang sekarang. Dimana pedagang membelinya biasa dibelikan ke orang seharga 40 perkilo tapi kalau datang di saya dibelikan coklatku seharga 30 perkilonya jadi saya tidak puas dengan pembelian yang dilakukan tapi mau bagaimana kita juga petani tidak mau jual. Dimana coklat kami.⁸¹

Kemudian dilanjutkan lagi dengan wawancara yang dilakukan pada mama Nurma tentang mekanisme penjualan kakao yang dilakukan pedagang dikecamatan binuang sebagai berikut :

petani yang datang bawaah coklatnya, kita pedagang tidak pernah datang ke rumahnya, ketika orang datang membawanya maka kita juga membelinya pada saat itu.⁸²

Maksudnya dari penjelasan tersebut untuk mekanisme penjualan yang dilakukan pedagang ini tidak mendatangi rumah petani untuk membeli kakao dari petani tapi petani yang datang sukarela kepedagang untuk menjual kakanya.

Kemudian dilanjutkan dengan wawancara yang dilakukan pada ibu Sumarni sebagai berikut:

Kadang-kadang saya yang pergi mengambil coklatnya petani kadang tonj dia datang bawa ii tergantung orangnya kalau mau cepat datanag bawa kan ka, tapi kalau dia tidak mau jadi cepat saya pergi ambillii, yang ada kendaraan nya datang bawa ii kalau ada saya yang ambil ii.⁸³

⁸¹ Bolong sebagai Petani dikecamatan binuang, diolah dari hasil wawancara dilakukan dirumah yang bersangkutan (petani), 02 november 2023.

⁸² Nurma sebagai pedagang dikecamatan binuang, diolah dari Hasil Wawancara dilakukan dirumah pedagang, 01 November 2023.

⁸³ Sumarni sebagai pedagang dikecamatan binuang, diolah dari Hasil Wawancara dilakukan dirumah pedagang, 02 November 2023.

Maksudnya dari wawancara tersebut bahwasanya kakao yang dibeli biasanya dibawa oleh petani untuk dijual ke pedagang dan biasanya juga dari pedagang yang datang mengambil kakao dari petani, dan apabila dari petani juga memiliki kendaraan biasanya petani itu yang sendiri membawa kakao nya ke pedagang dan begitupun sebaliknya.

Dari penetapan harga ini biasanya ada juga petani yang tidak puas dengan harga yang diberikan kepada pedagang, sebagaimana dari hasil wawancara saya lakukan pada Bapak Sultan sebagai pedagang (tengkulak) dikecamatan binuang sebagai berikut:

kadang ada yang komplek petani tentang harga kakao nya, misalnya jelek coklatnya tapi dia malahan mau dibelikan coklatnya dengan harga coklat yang bagus, karna misalkan saya beli 40.000 perkilo masa saya belikan sekian padahal coklatnya belum kering atau tidak bagus, jadi harga juga dilihat dari kualitas nya coklat kalaw bagus coklatnya tinggi juga harganya.⁸⁴

Maksudanya dari wawancara diatas, biasanya ada petani yang tidak cukup puas akan hal harga yang ditetapkan oleh pedagang (tengkulak), ketika petani datang menjual buah kakao kemudian pedagang menghargainya tidak begitu tinggi disitulah petani merasa tidak puas, padahal kakao yang di bawa kurang bagus dan banyak sampahnya, karna misalkan pedagang (tengkulak) membeli kakao perkilo dengan harga 40.000 kakao yang bagus, begitupun sebaliknya haruskah pedagang juga menyamakan harga kakao yang kurang bagus, jadi harga juga dilihat dari apakah kakao yang dijual petani itu bagus atau kurang bagus.

Jadi dari penetapan harga yang diberikan kepada petani oleh pedagang (tengkulak) dimana dari hasil wawancara bahwasanya harga ditentukan oleh

⁸⁴ Sultan sebagai pedagang dikecamatan binuang, diolah dari *Hasil Wawancara* dilakukan dirumah pedagang, 03 November 2023.

bagusnya buah kakao yang dijual dan keringnya buah kakao tersebut, selisih dari penetapan harga yang dilakukan pedagang (tengkulak) dengan harga gudang itu anatra 10.000 perkilo atau 8.000 perkilo, ketika buah kakao dikeringkan 4 hari.

2. Dampak penetapan harga kakao oleh pedagang terhadap kesejahteraan petani dikecamatan Binuang kabupaten Polewali mandar

Kesejahteraan merupakan tujuan pendidikan ekonomi Islam, rahmatan lil'alamini yg dipelajari dalam Agama Islam yaitu munculnya kesejahteraan. Namun kesejahteraan yang ditegaskan pada Al-Qur'an Islam bukan semata-mata didasarkan pada kurangnya bukti yang mendukungnya. Allah Swt akan memberikanmu ketenangan (kesejahteraan) jika manusia dapat mengenali apa yang diajarkan dan memahami apa yang dijelaskan kepadanya.⁸⁵

Dapat kita simpulkan bahwa kesejahteraan itu kebebasan dari kemiskinan, kebodohan, rasa tidak aman dan sebagainya, yang membuat seseorang dalam bersosialisasi itu tidak ada rasa takut maupun tertekan. Dan terpenuhinya kebutuhan seseorang, baik itu yg memiliki sifat jasmani maupun yang memiliki sifat rohani yg kemudian membuat sosial masyarakat suatu negara memiliki kehidupan yang layak dan memiliki kemampuan dalam mengembangkan dirinya sendiri.

Menurut BKKBN Ada lima indikator yang harus dipenuhi agar suatu keluarga dapat dikategorikan keluarga sejahtera, yaitu anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut masing-masing. Berdasarkan beberapa definisi indikator kesejahteraan terdapat indikator kesejahteraan yang meliputi :

⁸⁵ Ziauddin Sardar and Muhammad Nafik Hr, 'Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3.5 (2016), 315443

1. Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan, maupun pendidikan dan kebutuhan lainnya yang bersifat material.

Bisa kita katakan bahwa pendapatan merupakan salah yang sangat penting dalam mewujudkan kesejahteraan untuk para petani dan masyarakat.

Sebagaimana hasil wawancara dengan nara sumber bapak Muh. Habil selaku petani kakao di kec. Benuang mengatakan bahwa :

Beberapa petani di sini itu hasil pendapatannya itu semua nya dari buah kakao walaupun juga ada sebagian yang menanam padi tapi petani lebih mengandalkan hasil dari buah kakao tersebut, tapi ada juga waktunya dimana buah coklat tidak berbuah sehingga kebanyakan petani kakao pergi merautau kalimantan atau ke nagara luar untuk memenuhi kebutuhannya.⁸⁶

Jadi maksudnya bahwa pendapatan dari petani kakao di kecamatan binuang lebih berfokus ke hasil dari buah kakao yang mereka pelihara selama ini, yang membuat mereka mau tidak mau harus merautau ketika datang hari dimana buah kakao itu lagi kurnga-kurangnya menghasilkan buah.

Kemudian di lanjutkan dari hasil wawancara oleh bapak saharuddin selaku pedagang (tengkulak)

Pendapatan para petani disini itu tidak lepas dari hasil jualan kakao yang di jual petani ke tengkulak, karna inde pendapatan yang banyak didapatkan petani itu dari hasil kakao, mulai dari membeli

⁸⁶ Muh. Habil sebagai Petani dikecamatan binuang, diolah dari hasil wawancara dilakukan dirumah yang bersangkutan (petani), 03 november 2023.

kebutuhan misalnya beras, pakaian dan sebagainya semuanya dari hasil jualan kakao.⁸⁷

2. Komposisi Pengeluaran

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga atau keluarga. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk mengkonsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Semakin tinggi tingkat penghasilan rumah tangga, makin kecil proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rumah tangga atau keluarga akan semakin sejahtera bila presentase pengeluaran untuk makanan jauh lebih kecil dibandingkan presentase pengeluaran untuk non makanan.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak haeruddin salah satu petani kakao mengatakan;

Pengeluaran dan pengasilan kami itu lebih banyak pengeluaran dari pada penghasilan klw kira” kita mau menghitungnya, cuman kami juga para petani lebih ke hemat menggunakan uang kami, kita cuman membeli kebutuhan yang penting saja misalnya berasa dan pupuk untuk buah coklat kami, tapi terkadang juga hasil dari penjulana coklat itu tidak cukup untuk itu semua sehingga mau tidak mau kami melkukan pekrjaan sampingan misalnya bekerja membangun jalan klw ada panggilan juga.⁸⁸

Hasil wawancara oleh pal haruddin dimana pak haruddin mengatakan bahwa pengularan lebih banyak dari pada pemasukkan klw di lihat dari hasil jual kakao, sehingga para petani mau tidak mau pasti mencari pekerjaan sampingan untuk menutupi kekurangan dari hasil julan dari buah kakao.

Wawancara juga di lakukan oleh ibu rusdiana mengatakan:

⁸⁷ Saharuddin sebagai pedagang dikecamatan binuang, diolah dari hasil wawancara dilakukan dirumah pedagang,) 02 November 2023.

⁸⁸ Haerudin sebagai Petani dikecamatan binuang, diolah dari hasil wawancara dilakukan dirumah yang bersangkutan (petani), 04 november 2023.

Belum lagi anak-anak yang meminta untuk di belikan mainan, gerompok dan macam-macam lagi maunya klw cuman biaya untuk kebutuhan alhamdulillah sudah bisa memenuhi kebutuhan untuk itu tapi tetap di tutupi dari hasil pendapatan yang lain seperti yang di lakukan suami sya selain kerja di kebun dia jga kerja sebagai taksi padi.⁸⁹

Wawancara yang di lakukan oleh ibu rusdiana tidak jauh beda dengan wawanara yang dilakukan oleh bapak heruddin jadi bisa kita simpulkan bahwa pengeluaran dari para petani kakao juga itu tidak tentu karna dari hasil jual kakao itu tidsk sepenuhnya bisa menutupi semua kebutuhan para petani kakao.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan Bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Sebagai masyarakat modern memandang lembaga-lembaga pendidikan sebagai peranan penting dalam mencapai tujuan sosial, pemerintah bersama orang tua telah menyediakan anggaran pendidikan yang diperlukan secara besar-besaran untuk kemajuan sosial dan kemajuan bangsa.

Wawancara yang dilakukan oleh bapak anto sebagai petani kakao mengatakan:

Banyak dari para petani indee anak-anaknya nda lanjut perkulihan paling banyak nya itu selesai SMA terus untuk lanjut ke perkulihan jarang sekali karna salah satunya di karenakan susah nya dana dari org tua nya, karna dari kami petani tidak memiliki pekrjaan selain penghasilan dari buah coklat yang kami tanam, klw cuman buah coklat yang diharap sangat susah karna kebutuhan kami jga belum sepenuhnya bisa kita penuhi dari penjualan buah kakao, karna belum lagi biaya pupuk dari buah coklat dam masih banyak lagi racun untk mengusir hama dan lain".⁹⁰

⁸⁹ Rasna sebagai Petani dikecamatan binuang, diolah dari hasil wawancara dilakukan dirumah yang bersangkutan (petani), 04 november 2023.

⁹⁰ Anto sebagai Petani dikecamatan binuang, diolah dari hasil wawancara dilakukan dirumah yang bersangkutan (petani), 03 november 2023.

Wawancara yang saya lakukan dengan bapak Anto mengatakan bahwa banyak pemudah-pemudah putud kuliah karna biaya dari kuliah tersebut walaupun banyak beasiswa yang terdapat di perguruan tinggi, tapi karna kurangnya informasi yang didapat oleh masyarakat sehingga orang tua lebih memutuskan untuk anaknya membantu orang tuanya untuk kerja di kebun merawat kakao. Dan dari beberapa petani yang saya wawancarai soal pendidikan semuanya sama mengeluh karna biaya dari perkuliahan tersebut sehingga anak-anak mereka tidak lanjut di jenjang perkuliahan ketika sudah menyelesaikan sekolah menengah atas.

4. Kesehatan

Kesehatan adalah Keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan keberhasilan pembangunan sumber daya manusia antar negara adalah Human Development Indeks (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks tersebut merupakan indikator komposit yang terdiri dari indikator kesehatan (umur harapan hidup waktu lahir), Pendidikan (angka melek huruf dan sekolah) serta Ekonomi (Pengeluaran Riil Perkapita)⁹¹

Wawancara yang dilakukan oleh bapak Syamsuddin sebagai petani kakao di kec. Binuang mengatakan

Untuk kesehatan masyarakat disini mayoritasnya itu sudah mendapat BPJS sehingga untuk kesehatan sudah dijamin oleh pemerintah setempat, kecuali kalau berobatnya di klinik setempat maka akan di tanggung oleh keluarga masing-masing, beda dengan ketika kita berobat di puskesmas setempat karna untuk kalangan di bawa itu sudah menggunakan semua BPJS kesehatan.⁹²

⁹¹ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Indeks Pembangunan Kesehatan Manusia .hal.13

⁹² Syamsuddin sebagai Petani dikecamatan binuang, diolah dari hasil wawancara dilakukan di rumah yang bersangkutan (petani), 05 november 2023.

Wawancara yang dilakukan oleh bapak Syamsuddin untuk kesehatan karena mayoritas masyarakat di bantu oleh pemerintah untuk perobatan yang dilakukan di puskesmas setempat jadi untuk kesehatan tidak banyak dikeluhkan oleh masyarakat setempat karena pemerintah lebih memperhatikan kesehatan masyarakatnya.

5. Perumahan Masyarakat

Menurut biro pusat statistik dikatakan perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap yang baik. Bangunan yang dianggap sejahtera adalah luas lantainya lebih dari 10 m dan bagian terluas dari rumah bukan tanah dan penguasaan tempat tinggal adalah milik sendiri.

Wawancara yang dilakukan oleh bapak Rasidin salah satu petani kakao di kec, Binuang mengatakan

Kita onde tuo mappakede banua ya tidak lepas juga dari hasil panen coklat cuman dari petani kebanyakan lebih memilih untuk merantau kumpulkan uang dulu kemudian membangun rumah, iya ke litak budai sia cuman biaya dalam pembuatan untuk rumah kan tidak ada jadi mau tidak mau harus merantau dulu baru bisa buat rumah alhamdulillah banyak nya warga di sini sebagian dari merantau baru memperbaiki rumahnya yang belum jadi sepenuhnya dan banyak juga yang merenovasi rumahnya.⁹³

Wawancara yang dilakukan bapak Rasidin banyak para petani dalam membangun rumah itu tidak lepas juga dari penghasilan buah kakao, tapi kebanyakan juga masyarakat lebih memilih merantau untuk mencari biaya pembangunan rumahnya dan membeli lahan untuk membangun rumah.

Penjelasan di atas dan wawancara yang dilakukan oleh petani tidak lepas dari penghasilan mereka dalam penjualan buah kakao, sehingga masyarakat lebih sepenuhnya berharap besar dari hasil jualan kakao nya, jadi kemungkinan besar

⁹³ Muh. Habil sebagai Petani dikecamatan Binuang, diolah dari hasil wawancara dilakukan di rumah yang bersangkutan (petani), 05 November 2023.

ketika dalam perdagangan yang dilakukan tengkulak adanya kecurangan sangat membuat para petani rugi, karna lebih besar dalam memenuhi kebutuhanya itu dari hasil buah kakao yang mereka (petani) tanam.

B. Hasil Pembahasan Penelitian

1. Bagaimana sistem penetapan harga kakao oleh pedagang dalam perspektif Ekonomi Islam ditingkat petani di kec. Binuang kab. Polewali mandar.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan dengan petani dan pedagang (tengkulak) di kecamatan binuang kabupaten polewali mandar. Bisa kita lihat dari hasil wawacaranya di hasil penelitian bahwasanya banyak petani yang merasa dirugikan akan hal penetapan harga yang ditetapkan oleh tengkulak (pedagang) yang dikarenakan harga yang diberikan kepada petani itu tidak merata, pedagang dalam mentukan harga tidak sama dengan pedagang yang lain atau tengkulak yang lain, dan ada juga faktor yang membuat rendah dan naiknya harga dikarenakan hubungan sosial antara petani dan pedagang (tengkulak), maksudnya ada pedagang yang memberikan harga itu tidak sama dengan harga yang diberikan kepetani yang satunya, jadi harga yang ditetapkan itu tidak merata dirana pedagang itu sendiri dan petani Sehingga kemungkinan besar persoalan rendah dan tingginya harga bisa dipermainkan oleh pedagang (tengkulak), artinya dalam kasus ini perlu adanya intervensi pemerintah dalam menentukan harga sekaligus melindungi hak dari kedua belah pihak, baik itu petani maupun pedagang (tengkulak).

Maka berdasarkan hal yang terjadi maka praktek jual beli kakao yang dilakukan pedagang (tengkulak) di kecmatan binuang kabupaten polewali mandar tidak sesuai dengan konsep menetapkan harga dalam islam sebagaimana yang dijelaskan dalam kajian teori tentang konsep penetapan

harga dalam islam. Karna harga yang adil dalam islam yaitu harga yang tidak memberatkan ataupun saling merugikan dari kedua belah pihak, dan tidak pula menimbulkan kedzhaliman atas harga yang telah ditetapkan. Karna harga harus mencerminkan manfaat bagi si pembeli dan penjualnya secara adil.⁹⁴

Harga yang adil dalam Al-quran sangat menentukan pada konsep kejujuran sebagaimana di jelaskan dalam Al-quran (Q.S. Al- Hadid ayat 25),

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيُقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَن يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ (٢٥)

Terjemahnya :

Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.⁹⁵

dimana dijelaskan bahwa sesungguhnya kita dianjurkan untuk berbuat keadilan dalam hal apapun itu dan dimana juga disinggung tentang besi yang diciptakan oleh Allah SWT. yang memiliki berbagai manfaat bagi manusia, jadi perlu kita ketahui Allah menciptakan sesuatu di muka bumi pasti memiliki manfaat masing-masing, jadi kita sebagai manusia juga harus saling memberikan manfaat bagi sesama manusia dengan menerapkan

⁹⁴ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI)...., h. 332.

⁹⁵ Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung: syamil Qur'an, 2009), h. 541

keadilan dengan tidak merugikan pihak lain dalam aktivitas menetapkan harga. Dalam arti adil disini bukan cuman sebatas menetapkan harga tapi juga kita sebagaimana manusia harus adil dalam menempatkan sesuatu pada tempatnya.

Imam Al- Ghazali juga menambahkan bahwa bisnis yang dicapai oleh seseorang pedagang bukan hanya keuntungan dunia saja tapi menyeimbangkannya keduanya mendapatkan keuntungan dunia dan akhirat, yang dimaksud dengan keuntungan dunia akhirat yaitu, pertama, harga yang ditetapkan oleh pedagang tidak boleh terlibat ganda dari modal, sehingga memberatkan konsumen. Kedua, mengartikan perdagangan adalah sebagian dari mengaflikasikan ta'wun (saling menolong) yang sangat dianjurkan dalam islam. Ketiga, berdagang dengan mematuhi etika ekonomi islami, yang merupakan pengaflikasian syariah.⁹⁶

Dalam menetapkan harga kita sebagai pedagang harus berhati-hati karena jangan sampai harga yang kita tetapkan itu tidak sesuai dengan harga yang seharusnya diberikan sehingga membuat seseorang merasa tidanya nyaman atau rugi dari transaksi yang kita lakukan, oleh karena itu dalam islam jual beli yang dilakukan dimana melibatkan kedua belah pihak yang saling ridho dengan harga yang telah ditetapkan baik itu harga nya sedikit, besar atau serupa dengan harga barang yang ada di pasaran. Karena ketika kita melihat dari hasil wawancara yang dilakukan ditingkat petani masih banyak petani yang merasa dirugikan atas penetapan harga yang ditetapkan pedagang (tengkulak), ada juga yang merasa tidak puas yang dikarenakan dia merasa bahwa pedagang (tengkulak) dalam menetapkan harga ke petani itu tidak sama sehingga menimbulkan kecurigaan petani kepedagang atas mempermainkan harga kakao.

⁹⁶ Amri Amir, *Ekonomi Dan Keuangan Islam* (Pustaka Muda, 2015).h, 154.

2. Dampak penetapan harga kakao oleh pedagang terhadap kesejahteraan petani dikecamatan Binuang kabupaten Polewali mandar

Bedasarkan dari hasil wawanacara yang dilakukan diatas dimana petani kakao masih jauh dari yang namanya kesejahteraan karna dari penetapan harga yang diberikan kepada pedagang (tengkulak), karna dari harga yang diberikan tidak menentu dan tidak konsisten dirana petani kakao, masih banyak petani yang merasa dirugikan dari penetapan harga yang diberikan oleh pedagang (tengkulak), baik itu dari segi kebutuhan keluarga maupun dari kebutuhan dalam merawat buah kakao yang ditanamnya, dari banyaknya kebutuhan hidup yang harus dipenuhi sehingga pengeluaran lebih banyak dibandingkan dari hasil panen kakao.

Kesejahteraan merupakan tujuan utama dalam islam dalam bidang ekonomi. Dalam islam kesejahteraan bagian dari rahmatul lil alamin yang sepatutnya kita raih. Kesejahteraan dalam islam adalah orang yang sejahtera yaitu kebebasannya seseorang dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan yang membuat hidupnya terus aman dan tenram. Dalam mewujudkan hal tersebut pasti tidak lepas dari yang namanya bersikap adil dan jujur dalam hal apapun itu. Sesungguhnya kesejahteraan itu kebebasan dari kemiskinan, kebodohan, rasa tidak aman dan sebagainya, yang membuat seseorang dalam bersosialisasi itu tidak ada rasa takut maupun tertekan. Dan terpenuhinya kebutuhan seseorang baik itu yang bersifat material maupun yang bersifat spiritual yang kemudian membuat sosail warga suatu negara hidup layak dan mampu mengembangkan dirinya sendiri. Karna kesejahteraan dalam islam yaitu kesejahteraan yang bersifat jasmani (lahir) dan rohani (batin), dimana setiap pribadi individu yang melakukan pekerjaan atau bekerja harus mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin untuk kesejahteraan hidupnya sendiri, maka demekian akan membentuk keluarga dan masyarakat yang sejahtera yang tetap menanamkan rasa takut kepada Allah swt.

Menurut BKKBN Ada lima indikator yang harus dipenuhi agar suatu keluarga dapat dikategorikan keluarga sejahtera, yaitu anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut masing-masing. Berdasarkan beberapa definisi indikator kesejahteraan terdapat indikator kesejahteraan yang meliputi:⁹⁷

a. Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan, maupun pendidikan dan kebutuhan lainnya yang bersifat material. Dari hasil wawancara dengan responden yaitu parah petani kakao bahwasanya dari banyaknya petani kakao di kec. Binuang semuanya berharap dari penghasilan buah kakao untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarganya, baik itu yang dialokasikan untuk konsumsi, Kesehatan maupun Pendidikan. Sehingga penetapan harga kakao dan hasil jual kakao dari petani ini sangat berdampak atas kesejahteraan Masyarakat.

b. Komposisi Pengeluaran

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga atau keluarga. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk mengkonsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut.

⁹⁷ Sub Direktorat Statistik, Analisis dan perhitungan tingkat Kemiskinan 2000, Jakarta, Badan pusat Statistik, 2008. h.4

Semakin tinggi tingkat penghasilan rumah tangga, makin kecil proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rumah tangga atau keluarga akan semakin sejahtera bila presentase pengeluaran untuk makanan jauh lebih kecil dibandingkan presentase pengeluaran untuk non makanan.

Berdasarkan dari penelitian yang saya lakukan bahwasanya untuk mencukupi kebutuhan para petani kakao di kec. Binuang banyak juga yang mencari pekerjaan sampingan karna lebih banyaknya pengeluaran di banding pemasukan, tapi dengan adanya hasil jual dari buah kakao ini sangat membantu Masyarakat karna mayoritas Masyarakat sebagai petani kakao. Jadi sebagai manusia seharusnya kita saling tolong menolong, begitupun dalam penetapan harga karna sekecil dan sedikitnya jumlah uang yang ada itu sangat di inginkan oleh Masyarakat yang membutuhkannya.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan Bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Sebagai masyarakat modern memandang lembaga-lembaga pendidikan sebagai peranan penting dalam mencapai tujuan sosial, pemerintah bersama orang tua telah menyediakan anggaran pendidikan yang diperlukan secara besar-besaran untuk kemajuan sosial dan kemajuan bangsa. Dari segi Pendidikan banyaknya

anak dari Masyarakat yang pekerja sebagai petani putus sekolah salah satunya dikarenakan biaya tersebut, sehingga orang tua banyak memutuskan masa depan anaknya ada di tangan kedua orang tuanya, ada juga Masyarakat yang bersyukur karna dari hasil jualan kakao yang ia jual bisa membantu membiaya kuliah anaknya walaupun cuman Sebagian yang bisa dicukupi tapi itu sangat berdampak untuk membantu perkuliahan anaknya.

d. Kesehatan

Kesehatan adalah Keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan keberhasilan pembangunan sumber daya manusia antar negara adalah Human Development Indeks (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks tersebut merupakan indikator komposit yang terdiri dari indikator kesehatan (umur harapan hidup waktu lahir), Pendidikan (angka melek huruf dan sekolah) serta Ekonomi (Pengeluaran Riil Perkapita).⁹⁸

e. Perumahan Masyarakat

Menurut biro pusat statistik dikatakan perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap yang baik. Bangunan yang dianggap sejahtera adalah luas lantainya lebih dari 10 m dan bagian terluas dari rumah bukan tanah dan penguasaan tempat tinggal adalah milik sendiri.

⁹⁸ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Indeks Pembangunan Kesehatan Manusia .hal.13

Berdasarkan indikator kesejahteraan yang di sebutkan di atas dari bahwasanya semua nya berdampak dari penetapan harga yang di lakukan oleh pedagang (tengkulak) karna semua Masyarakat yang bekerja sebagai petani kakao sangat berharap dari hasil jual kakao yang mereka pelihara selama ini. Oleh karna itu Ketika harga yang diberikan oleh pedang ke tengkulak membuat petani dirugikan akan sangat berdampak kepada kesejahteraan petani.

Fungsi kesejahteraan dalam islam memiliki tujuan yang menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkan terjadinya perubahan-perubahan sosial ekonomi, menghindari terjadinya konsekuensi sosial yang negatif akibat pembangunan serta kondisi-kondisi yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun fungsi kesejahteraan yaitu:⁹⁹

- a. Fungsi pencegahan yaitu kesejahteraan sosial yang ditunjuk untuk memperkuat individu, keluarga dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-maslah sosial baru. Dalam masyarakat upaya dalam penjegahannya ditekankan pada kegiatan-kegiatan untuk membantu menciptakan pola-pola baru dalam hubungan sosial serta lembaga-lembaga sosial baru. Jadi dalam fungsi kesejahteraan ini sudah jelas bahwa dalam menjaga kesejahteraan harus menanamkan dalam diri bahwa dalam melakukan transaksi jual beli bukan hanya ingin memperoleh keuntungan yang tinggi, melainkan juga sebagai bentuk tolong menolong atau membantu sesama manusia, sehingga saling memperkuat satu sama lain.
- b. Fungsi pengembangan yaitu kesejahteraan berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam

⁹⁹ Fahrudin Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012). h, 12.

masyarakat. Jadi sudah jelas bahwa kesejahteraan tidak akan terwujud jika suatu masyarakat tidak memberikan sumbangan baik itu berupa fisik maupun non fisik yang kiranya dapat membantu sesama manusia, jadi dalam melakukan perdagangan kita Cuma memikirkan diri kita sendiri atau mementingkan sisi hubungan sosial saja maka orang yang disekitar kita yang jauh dari hubungan keluarga kita akan susah mencapai kesejahteraan, oleh karna itu dalam hal ini dibutuhkan kesadaran bahwasanya apa yang kita miliki semuanya itu milik Allah swt dan kite menamkan dalam diri kita bahwa rejiki yang baik itu rejiki yang didapatkan dengan cara yang baik juga.

- c. Fungsi penyembuhan yaitu kesejahteraan yang ditunjukkan untuk menghilangkan kondisi-kondisi ketidakmampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar dalam masyarakat. Dalam fungsi ini mencakup juga fungsi pemulihan. Jadi kesejahteraan juga berfungsi sebagai penyembuhan selain menghilangkan ketidak mampuan fisik kesejahteraan juga membatu menghilangkan ketidak mampuan dalam hal kebutuhan pokok, dan masih banyak lagi, baik itu dari masalah dalam bersosial maupun emosional.
- d. Fungsi penunjang Fungsi ini mencakup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sektor atau bidang pelayanan sosial kesejahteraan sosial lain. Jadi dalam mewujudkan kesejahteraan juga tidak lepas dari penunjang yang lain misalkan dalam mencapai tujuan yang sama kita seharusnya saling menjaga persaudaraan, karna jangan sampai kejadian dalam melakukan transaksi jual beli kakao itu membuat kita jadi jalan pintas untuk memecah belah persaudaraan dalam masyarakat karna tidak meratanya harga yang ditetapkan oleh pedagang itu sendiri, dikarenakan adanya hubungan sosial yang dilakukan oleh pedagang

(tengkulak) dengan petani kakao yang satu kemudian petani kakao yang satunya menjadi korban dalam mempermainkan tingkat harga buah kakao.

Dari penelitian yang saya lakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan David Wahyudin dan Nur Hasanah Apriliyah yaitu Dimana system penetapan harga kakao yaitu dimana pedagang yang mendatangi petani, kemudian para petani menjual hasil kakao mereka di tengkulak, tapi praktek yang dilakukan tengkulak tidak sesuai apa yang di harapkan oleh petani yang Dimana kurangnya kejujuran dan keadilan yang terdapat pada diri seseorang tengkulak tidak beda jauh dari hasil penelitian saya Dimana di kecamatan binuang Dimana para tengkulak membeli kakao dari petani tapi praktek jual beli kakao yang dilakukan tengkulak tidak sesuai dengan harapan para petani di kecamatan binuang karna dari kalangan tengkulak tidak jujur dan adil dalam menentukan harga. Kemudian dari dampak kesejahteraan petani terhadap penetapan harga kakao oleh petani Dimana dari penelitian David wayudin dan Nur Hasanah Apriliyah juga sama-sama sejalan dengan menemukan bahwa dari penelitian yang dilakukan diaman para petani jauh dari kesejahteraan karna transaksi yang dilakukan oleh tengkulak jauh dari sifat kejujuran dan keadilan sehingga praktek yang dilakukan tengkula tidak sesuai dengan harapan para petani dan petani sangat dirugikan.

Jadi perlu diketahui bahwa mewujudkan suatu kesejahteraan itu tidak lepas dari hal-hal yang ada pada diri kita sendiri misalkan seorang pedagang (tengkulak) yang menetapkan harga tidak terlalu banyak mengambil keuntungan dari petani dan menanamkan dalam dirinya bahwa sesuatu yang dilakukan untuk saling tolong menolong atau membantu sesama manusia karna ingin mendapatkan ridho dari Allah swt. Serta terhindar dari masalah-masalah sosial baru dan mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkan dari terjadinya perubahan-perubahan dari sosio ekonomi. Maka dari sini peran

pemerintah juga sangat penting untuk membangun sistem kesejahteraan masyarakat melalui terjaminnya keseimbangan sosial, yang pada akhirnya mendorong lahirnya sebuah gagasan bahwa peran pemerintah dalam bidang ekonomi sangatlah penting.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian hal yang ditemukan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pedagang (tengkulak) dan petani dalam hal penetapan harga kakao yang dilakukan pedagang terhadap kesejahteraan petani yaitu :

1. Sistem jual yang dilakukan oleh pedagang (tengkulak) Dimana tengkulak sendiri yang akan datang untuk membeli buah kakao dari petani dan kadang juga petani yang membawa ke pedagang (tengkulak). Dengan berbedanya harga yang di berikan ke petani kakao ada yang harganya di lihat dari bagus dan tidaknya kakao tersebut. Sehingga Praktek jual beli yang dilakukan pedagang (tengkulak) dalam menetapkan harga tidak sama sekali memberikan keadilan bagi para petani, walaupun ada sebagian petani yang merasa puas akan harga kakao tapi masih banyak juga petani yang cukup puas dari penetapan harga yang dilakukan pedagang (tengkulak) karna disebabkan tidak adil nya dalam menentukan harga. Sehingga petani merasa dicurangi akan hal tersebut. dan juga praktek yang dilakukan pedagang (tengkulak) tidak sesuai dengan penetapan harga yang dilakukan dalam islam yang dimana seharusnya memperhatikan kejujuran dan keadilan dalam menentukan setiap harga. Menurut imam Al-Ghazali dalam berbisnis itu bukan dilihat dari banyaknya keuntungan yang harus diperoleh tapi bagaimana kita sebagai manusia harus saling membantu (tolong-menolong) walapun dengan keuntungan yang kecil.
2. Secara umum petani kakao sangat berharap atas hasil jualan kakao sehingga bisa kita simpulkan bahwa dari penetapan harga yang dilakukan pedagang sangat berdampak untuk kesejahteraan petani kakao di kec. Binuang, karna para petani kakao dalam memenuhi kebutuhannya semuanya dari hasil dari

jual kakao tersebut, baik dalam hal Pendidikan, membangun rumah, untuk kebutuhan konsumsi dan masih banyak lagi kebutuhan-kebutuhan lainnya, jadi jika penjualan dan penetapan harga yang dilakukan pedagang jauh dari harga Gudang akan membuat petani kakao dirugikan. Karna dalam menjual kakao hasil panennya tidak lain selain menjual nya ditengkulak, karna pedagang yang mampu dan mempunyai transportasi dalam menjaungkau gudang besar, dalam hal ini dapat dimanfaatkan pedagang (tengkulak) dalam mempermainkan harga yang diberikan kepada petani itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas beberapa saran yang peneliti dapat sampaikan adalah sebagai beriku :

1. Saya harap kedepannya pemerintah ikut berpartisipasi dalam menentukan harga yang terdapat di rana pedagang (tengkulak) agar kiranya dalam penetapan harga yang dilakukan pedagang (tengkulak) tidak lagi mempermainkan harga di tingkat petani. Dan saya harapkan untuk pedagang (tengkulak) dalam melakukan jual beli kakao lebih mengutamakan lagi prinsip-prinsip islam dalam menetapkan harga dan tidak memanipulasi harga lagi ditingkat petani kakao, karna perlu juga kita tanamkan dalam diri kita sifat saling mengasahi dan saling tolong menolong.
2. Saya harapkan juga kepada para petani kakao yang berada di kecamatan binuang kabupaten polewali mandar dalam menjual hasil panen kakao seharusnya juga pintar-pintar dalam memilih pedagang (tengkulak) yang jujur dan mengutamakan prinsip islam dalam melakukan transaksi, dan saya harapkan untuk para pemerintah dan lembaga independen, agar kiranya mengawasi pengepul-pengepul atau pedagang (tengkulak) kakao agar kiranya tidak mempermainkan harga kakao agar penetapan harga kakao stabil dan masyarakat lebih sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press. 2021.
- Adi, Fahrudin. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama. 2012.
- Amri Amir. *Ekonomi Dan Keuangan Islam*. Pustaka Muda. 2015.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Apriliani, Alvi. "Pengaruh Penetapan Harga Pada Toko Aza Serba 35.000,-Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Kabupaten Kebumen." Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen. 2021.
- Aprilya, Nur Hasana. "Analisis Dampak Penetapan Harga Kakao Oleh Tengkulak Terhadap Kesejahteraan Petani Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pasaawan)." *Skripsi*. Program Studi Ekonomis Yariah. Lampung, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung. 2016.
- Arwin. *Buku Ajar Pengantar Ekonomi Mikro*. Makassar: cendekia Publisher. 2020
- Departemen Agama RI. n.d. "Al-Qur'an." In Terjemahan.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara. 2022.
- Misbach, Irwan. "Ekonomi Syariah. Alauddin University Press. 2020
- Munrokhim Misanan, Priyonggo Suseno, and M.Bhekti Hendriento, 2019. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers,.
- Nugrahani, Farida, "Metode Penelitian Kualitatif." Solo: Cakra Books 1 (1): 3–4. 2014.
- Nuryadin, Muhammad Birusman. "Harga Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Mazahib* 4 (1): 90. 2007.
- Purwana, Agung Eko. "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Justicia Islamica* 11 (1): 21–42. 2014.
- Rifqi Suprpto, and M Zaky Wahyuddin Azizi. 2020. *Buku Ajar Manajemen Pemasaran*. Myria Publisher.

- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. PT RajaGrafindo Persada, Depok. 2017.
- Sapitri, Evi. “*Analisis Dampak Penetapan Harga Damar Oleh Tengkulak Terhadap Kesejahteraan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)*.” UIN Raden Intan Lampung. 2018
- Sardar, Ziauddin, and Muhammad Nafik Hr. 2016. “*Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah*.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 3 (5): 315443.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Sodiq, Amirus. “*Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*.” *Equilibrium* 3 (2): 380–405. 2015.
- Thohir, Moh Muafi Bin. “*Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Ekonomi Islam Dalam Kitab Ihya’Ulumuddin*.” *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 5 (2): 225–42. 2016.
- Umar sidiq, and Moh.Miftachul choir. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. CV.Nata Karya.
- Wahyudin, David. “*Analisis Penetapan Harga Kakao Oleh Tengkulak Terhadap Kesejahteraan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Sendang Retno Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah)*.” UIN Raden Intan Lampung. 2019.
- Wahyuni Arsyad*, Sri Mardiyati, Nadir, Nailah, and Soleh Molla. 2022. “*Risiko Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kakao Di Desa Kuajang Binuang Kabupaten Polewali Mandar*.” *Agrisema Volume 1, : Nomor 2, 76-82*.
- Wicaksono, Sandhy Yudha, and Mashariono Mashariono. 2020. “*Pengaruh Harga, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Tiki Di Surabaya*.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 9 (7).
- Wijoyo, Hadion. *Manajemen Pemasaran*. Insan Cendekia Mandiri. 2021.
- Zubair, Muhamamd Kamal, Rahmawati, Fikri, Herdah, Buhaerah, and Muhammad Qadaruddin. 2020. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi IAIN Parepare Tahun 2020*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2174/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2023

17 April 2023

Lampiran : -

Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. (Pembimbing Utama)**
2. Sulkarnain, S.E., M.Si. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Muhammad Said

NIM. : 2020203860202029

Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal **14 Maret 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**ANALISIS EKONOMI SYARIAH TERHADAP PENETAPAN HARGA KAKAO DI KEL
AMASSANGAN KEC. BINUANG POLEWALI MANDAR**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan,
Muhammad Muzdalifan Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
 REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : MUHAMMAD SAID
 N I M : 2020203860202029
 Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

ANALISIS EKONOMI SYARIAH TERHADAP PENETAPAN HARGA KAKAO DI
 KEL AMASSANGAN KEC. BINUANG POLEWALI MANDAR

Telah diganti dengan judul baru:

ANALISIS DAMPAK PENETAPAN HARGA KAKAO OLEH PEDAGANG
 TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI KEC. BINUANG KAB. POLEWALI
 MANDAR (PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)

dengan alasan / dasar:

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 November 2023

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.

Sulkarnain, S.E., M.Si.

Mengetahui;
 Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197402082001122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5568/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI POLEWALI MANDAR
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Di
KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUHAMMAD SAID
Tempat/ Tgl. Lahir : Tandakan, 01 Oktober 2001
NIM : 2020203860202020
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Semester : VII (TUJUH)
Alamat : Kelurahan Amassangan, kecamatan Binuang, kabupaten Polewali Mandar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN POLEWALI MANDAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS EKONOMI SYARIAH TERHADAP PENETAPAN HARGA KAKAO OLEH PEDAGANG TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI KECMATAN BINUANG, KABUPATEN POLEWALI MANDAR.

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 13 Oktober 2023



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Manunggal NO. 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 503/0712/IPL/DPMPTSP/X/2023

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
 3. Memperhatikan :
 - a. Surat Permohonan Sdr MUHAMMAD SAID
 - b. Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-0712/Kesbangpol/B.1/410.7/X/2023, Tgl. 30-10-2023

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

Nama	: MUHAMMAD SAID
NIM/NIDN/NIP/NPn	: 2020203860202020
Asal Perguruan Tinggi	: IAIN PAREPARE
Fakultas	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jurusan	: EKONOMI SYARIAH
Alamat	: TANDAKAN KEC. BINUANG KAB. POLMAN

Untuk melakukan Penelitian di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar, yang dilaksanakan pada bulan Oktober s/d November 2023 dengan Proposal berjudul "ANALISIS EKONOMI SYARIAH TERHADAP PENETAPAN HARGA KAKAO OLEH PEDAGANG TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI KECAMATAN BINUANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR"

Adapun Izin Penelitian ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Penelitian kepada Bupati Polewali Mandar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat Izin Penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata Pemegang Surat Izin Penelitian tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
6. Izin Penelitian ini hanya berlaku 6 bulan sejak diterbitkan.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Polewali Mandar
 Pada Tanggal, 31 Oktober 2023



Ditandatangani secara elektronik oleh:
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan terpadu Satu Pintu,**

Drs. Mujahidin, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 NIP : 196606061998031014

Tembusan :
 1. Unsur Forkopin di tempat



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
KECAMATAN BINUANG

Jalan Poros Polewali Telp. 0428-2410000 email : kec.binuang@polmankab.go.id
Binuang 91315

KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : B. 211 /Kec.Bng/ 423.4 /11/2023

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Polewali Mandar tanggal 31 Oktober 2023 Perihal Izin Penelitian, maka kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANDI SAGGAP R, S.Pd
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 1972003 199203 1 008
Jabatan : Camat Binuang

Dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD SAID
NIM/NIDN/NIP/NPn : 2020203860202029
Asal Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Tandakan Kec. Binuang Kab. Polman

Telah Melakukan Penelitian di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar yang dilaksanakan mulai Bulan Oktober sampai dengan Bulan Nopember 2023 dalam rangka tugas mata kuliah.

Dengan diterbitkannya surat keterangan ini, maka surat izin penelitian yang bersangkutan dinyatakan sudah tidak berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binuang, 22 Nopember 2023

CAMAT BINUANG

ANDI SAGGAP R, S.Pd

Pangkat : Pembina Tk.I

Nip. 1972003 199203 1 008

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</p> <p align="center">INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</p> <p align="center">FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p align="center">Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</p> <p>PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD SAID

NIM : 2020203860202029

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI : EKONOMI SYARIAH

JUDUL : ANALISIS DAMPAK PENETAPAN HARGA
KAKAO OLEH PEDAGANG TERHADAP
KESEJAHTERAAN PETANI DI KEC. BINUANG,
KAB. POLEWALI MANDAR. (PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH)

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Untuk Pedagang (Tengkulak):

1. Bagaimana mekanisme jual beli kakao di kecamatan Binuang?
2. Bagaimana mekanisme penetapan harga kakao yang kita lakukan di kecamatan binuang?
3. Apakah anda memberikan informasi harga kepada petani kakao? kapan informasi itu diberikan?
4. Apakah ada petani kakao yang protes terhadap penetapan harga yang telah kamu tentukan?

5. Apakah penetapan harga kakao yang di lakukan di kecamatan binuang sesuai harga Gudang besar / pasar?
6. Apakah ada faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan harga kakao? Kondisi seperti apa yang mempengaruhi kenaikan harga kakao?

Wawancara untuk petani kakao:

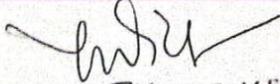
1. Bagaimana pendapat anda tentang sistem jual beli kakao yang di lakukan pedagang (tengkulak)?
2. Apakah anda pernah mempertanyakan masalah harga kakao pada saat tarnsaksi dilakukan?
3. Apakah Anda pernah dirugikan pada saat bertransaksi dengan pedagang tengkulak?
4. Apakah harga yang ditawarkan pedagang tengkulak di kecamatan binuang sesuai dengan harga Gudang besar / pasar?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

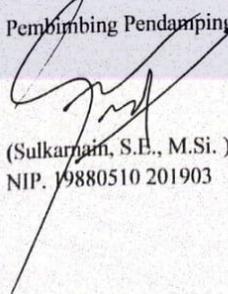
Parepare, 12 Juni 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama


(Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.)
NIP. 19781101 200912 1 003

Pembimbing Pendamping


(Sulkarnain, S.E., M.Si.)
NIP. 19880510 201903 1 005

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : *Mardiana*

Umur : *518*

Jenis kelamin : *Pf.*

Pekerjaan : *Tani.*

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh "Muhammad Said" yang sedang melakukan penelitian yang berjudul " Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Harga Kakao Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali Mandar 27 oktober 2023

Yang bersangkutan



Mardiana

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : HAERUDDIN
Umur : 49
Jenis kelamin : Laki - laki
Pekerjaan : TANI

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh "Muhammad Said" yang sedang melakukan penelitian yang berjudul " Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Harga Kakao Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali Mandar 27 oktober 2023

Yang bersangkutan

Haerudin

HAERUDDIN

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama **ABD RAHMAN**

Umur **57**

Jenis kelamin : **LAKI-LAKI**

Pekerjaan : **TANI**

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh "Muhammad Said" yang sedang melakukan penelitian yang berjudul " Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Harga Kakao Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali Mandar 27 oktober 2023

Yang bersangkutan


Abd. Rahman

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Muh. Habil

Umur : 47

Jenis kelamin : laki-laki

Pekerjaan : PETANI KAKAO

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh "Muhammad Said" yang sedang melakukan penelitian yang berjudul " Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Harga Kakao Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali Mandar 27 oktober 2023

Yang bersangkutan


Muh. Habil

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : *RASIDIN*
Umur : *49*
Jenis kelamin : *LAKI-LAKI*
Pekerjaan : *TANI*

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh "Muhammad Said" yang sedang melakukan penelitian yang berjudul " Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Harga Kakao Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali Mandar 27 oktober 2023

Yang bersangkutan

RASIDIN
.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Bobong
Umur : 60
Jenis kelamin : laki-laki
Pekerjaan : Petani Kelao

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh "Muhammad Said" yang sedang melakukan penelitian yang berjudul " Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Harga Kakao Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali Mandar 27 oktober 2023

Yang bersangkutan



Bobong

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : *APPE*
Umur : *46*
Jenis kelamin : *laki-laki*
Pekerjaan : *Tani kakao*

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh "Muhammad Said" yang sedang melakukan penelitian yang berjudul " Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Harga Kakao Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali Mandar 27 oktober 2023

Yang bersangkutan



APPE



PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : SYMISUDIN

Umur : 27

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh "Muhammad Said" yang sedang melakukan penelitian yang berjudul " Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Harga Kakao Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali Mandar 27 oktober 2023

Yang bersangkutan


.....
Muhammad Said

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Rasna

Umur : 40

Jenis kelamin : pr

Pekerjaan : Tani

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh "Muhammad Said" yang sedang melakukan penelitian yang berjudul " Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Harga Kakao Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali Mandar 27 oktober 2023

Yang bersangkutan



Rasna

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Anto

Umur : 57

Jenis kelamin : laki-laki

Pekerjaan : Petani Kakao

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh "Muhammad Said" yang sedang melakukan penelitian yang berjudul " Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Harga Kakao Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali Mandar 27 oktober 2023

Yang bersangkutan


.....
Anto

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : *Sumarni*

Umur : *38*

Jenis kelamin : *P*

Pekerjaan : *pedagang kakao*

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh "**Muhammad Said**" yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Harga Kakao Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar**"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali Mandar 27 oktober 2023

Yang bersangkutan

Sumarni

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Saharuddin
Umur : 54
Jenis kelamin : laki-laki
Pekerjaan : Pedagang kakao

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh "Muhammad Said" yang sedang melakukan penelitian yang berjudul " Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Harga Kakao Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali Mandar 27 oktober 2023

Yang bersangkutan

Muhammad Saharuddin
.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

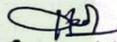
Nama : Nurma
Umur : 51
Jenis kelamin : Pr.
Pekerjaan : pedagang kakao

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh "Muhammad Said" yang sedang melakukan penelitian yang berjudul " Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Harga Kakao Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali Mandar 27 oktober 2023

Yang bersangkutan


.....
Nurma Nurma

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Hamawiyah
Umur : 50
Jenis kelamin : pr
Pekerjaan : Pedagang kakao

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh "Muhammad Said" yang sedang melakukan penelitian yang berjudul " Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Harga Kakao Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali Mandar 27 oktober 2023

Yang bersangkutan


Hamawiyah

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Sultan
Umur : 54
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Pedagang kakao

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh "Muhammad Said" yang sedang melakukan penelitian yang berjudul " Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Harga Kakao Oleh Pedagang Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali Mandar 27 oktober 2023

Yang bersangkutan



Sultan

DEKUMENTASI FOTO

Wawancara Pedagang (tengkulak)



Wawancara Pedagang (tengkulak)



Wawancara Pedagang (tengkulak)



Wawancara Pedagang (Tengkulak)



Wawancara Petani Kakao



Wawancara Petani Kakao



Wawancara Petani Kakao



Wawancara Petani Kakao



Wawancara Petani Kakao



Wawancara Petani Kakao



Wawancara Petani Kakao



Wawancara Petani Kakao



Wawancara Petani Kakao



Wawancara Petani Kakao

BIOGRAFI PENULIS



Muhammad Said, Lahir di Tandakan, kel. Amassangan, kec. Binuang, kab. Polewali mandar, Sulawesi Barat pada tanggal 01 Oktober 2001. Merupakan anak ke Empat dari Bapak Saharuddin dan Ibu Siapi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan berwal dari pendidikan di pendidikan anak usia dini pada tahun 2006- 2007. Kemudian dilanjutkan dengan Sekolah Madrasah Ibtidaiyah DDI Tandakan Pada tahun 2008-2014, Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah

Izzatul Maarif Tappina di dusun Tappina pada tahun 2014-2017, kemudian di lanjut di sekolah menengah atas di pondok pesantren MAPK Al-Risalah Batetangnga pada tahun 2017-2020. Setelah itu penulis melanjutkan di Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri, dengan program studi Ekonomi Syariah. Semasa perkuliahan banyak pengalaman penulis dapatkan baik dari pemikiran dosen maupun teman-teman. Penulis pernah menjadi pembina bahasa arab di Ma'had Al-Jamiah IAIN Parepare pada tahun 2021-2023 dan sekaligus menjadi wakil ketua asrma pada tahun 2022-2023, kemudian pernah ditunjuk menjadi kordinator desa di kegiana KKN Nusantara Moderasi Beragama di Tanah Toraja pada tahun 2023. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu “Analisis dampak penetapan harga kakao oleh pedagang terhadap kesejahteraan petani di kec. Binuang, kab. Polewali mandar (perspektif ekonomi syariah)”